

**PROSES KESIAPAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING*
IPA TERPADU MTs LABORATORIUM
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



OLEH

**ZULPA HASANAH
207173058**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PROSES KESIAPAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING*
IPA TERPADU MTs LABORATORIUM
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Dalam Pendidikan Biologi**



OLEH

**ZULPA HASANAH
207173058**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



NOTADINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

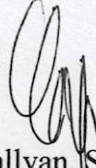
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zulpa Hasanah
NIM : 207173058
Judul Skripsi : Kesiapan Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Minat Belajar IPA
Terpadu MTs Laboratorium Kota Jambi

Dapat diajukan Pkepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, November 2021
Mengetahui,
Pembimbing I



Devie Novallyan, S.Si. M.Pd
NIP.19820327 200604 2 003



NOTADINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zulpa Hasanah
NIM : 207173058
Judul Skripsi : Kesiapan Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Minat Belajar IPA Terpadu MTs Laboratorium Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, November 2021
Mengetahui,
Pembimbing II

Nining Nuraida, M.Pd
NIDN. 2101098901



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi
36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul " **Proses Kesiapan Pembelajaran *E-Learning* IPA Terpadu MTs Laboratorium Kota Jambi** " yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 November 2021
Jam : 13.30-14.45 WIB
Tempat : Zoom (Online)
Nama : Zulpa Hasanah
NIM : 207173058
Judul : Proses Kesiapan Pembelajaran *E-Learning* IPA Terpadu MTs Laboratorium Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Suraida, S.Si., M.Si (Ketua Sidang)		
2	Nanang Nofriadi, M.Pd (Sekretaris Sidang)		
3	Kholid Musyaddad, S.Ag., M.Ag (Penguji I)		7 November 2021
4	Reny Safita, S.Pt., M.Pd (Penguji II)		08-Des 2021
5	Devie Novallyan, S.Si., M.Pd (Pembimbing I)		20-Jan-2022
6	Nining Nuraida, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)		26 Januari 2022

Jambi, 24 November 2021
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
DEKAN



Dr. Hj. Fadilah, M. Pd
NIP. 196702141992032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.


Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jambi, 2021



Zulpa Hasanah
207173058

PERSEMBAHAN



Yang tercinta ALLAH SWT, takan pernah lelah kulalui jalan demi mencapai ridhomu, terimakasih untuk rahmatmu yang tiada henti.hari ini secercah harapan telah kugenggam, seenggala asa telah kugapai, terimakasih YAALLAH, kau berikan aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang kucintai dan kusayangi.

Untuk yang pertama, skripsi ini aku persembahkan kepada alm. Ayahku Nazmi Bin Abdul Hamid. Dia adalah sosok yang pertama dari tujuan hidupku, dia yang selalu memberi semangat dan suportnya untukku, terimakasih YALLAH telah engkau hadirkan sosok ayah seperti ayahku. Aku sangat menyayangi dan merindukan ayah semoga ayah ditempatkan disisi terbaik dsurganya ALLAH SWT. Aminn.

Untuk sosok yang penuh motivasi, yang mengajarkan arti hidup arti kesabaran yaitu mak tercinta terkasih dan tersayang RAISAH, dia adalah sosok mak yang sangat hebat sosok yang sangat berarti dalam hidupku. Untuk ketujuh saudaraku Kulop Muznibin S.Pd, ayuk Megawati, Cik Syariah, Abang Daiman, Do Neti Aina S.Pd dan adiku Randi, dan Nazmira Syifa Samania, terimakasih sudah menjadi teman sekaligus sudara untuku yang menjadi inspirasi buatku.

Sejuta terimakasih kuucapkan kepada ibuk Devie Novallyan M.Pd serta terimakasih juga untuk ibuk Nining Nuraida M.Pd selaku pembimbing yang sabar dalam membimbing, menasehatkan dan memberi semangat.

Terimakasih untuk sahabatku yang telah membantu ika lestari, Amelia novriani dan sahabat-sahabat seperjuangan khususnya biologi B angkatan 2017, terimakasih untuk dukungan serta motivasi yang kalian berikan.

Serta terimakasih untuk Arif Rahman Hakim S.Pd, yang selalu memberi support dan dukungan serta semangat kepadaku terima kasih sudah menemani proses demi prosesnya.

Terimakasih telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, saling memotivasi dan berdiskusi selama berjuang-berjuang bersama. Semoga ALLAH SWT senantiasa menjaga Ukhuwah Islamiyah diantara kita.

Hak Cipta, Dilindungi Undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا
وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ
إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya. (Surat Ath-Thalaq ayat 3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah hi Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta sekalian alam. Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT dan juga hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada haribaan kita Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW, keluarga dan berserta sahabat-sahabatnya.

Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Proses Kesiapan Pembelajaran *E-Learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi, Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materiil maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Prof.Dr. Risnita, M.Pd sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Dr. Najmul Hayat, S.Ag, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
6. Ibu Reny Safita, S. Pt, M. Pd. Sebagai Ketua Program Studi Tadris Biologi Dan Ibu Dwi Gusfarenie, M.Pd Sebagai Sekretaris Program Studi Tadris Biologi.
7. Ibu Devie Novallyan, S.Si., M.Pd, sebagai Pembimbing I saya. yang ditengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktunya, dengan memberikan



bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Ibu Nining Nuraida, M.Pd sebagai Pembimbing II saya. yang telah meluangkan waktu dan sumbangsih tenaga dalam membimbing dan mengarahkan dalam menyusun skripsi.
9. Kepala Sekolah beserta Bapak/Ibu guru Mts Laboratorium Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam memperoleh data lapangan dan siswa kelas VIII yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah turut membantu hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jambi, November 2021

Peneliti

ZULPA HASANAH
NIM.207173058

ABSTRAK

Nama : Zulpa Hasanah
Nim : 207173058
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : Proses Kesiapan pembelajaran *E-Learning* IPA Terpadu di Mts
Laboratorium Kota Jambi

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji tentang proses kesiapan pembelajaran *e-learning* ipa terpadu di Mts Laboratorium Kota jambi, Penelitiann ini merupakan penelitian kualitatif, yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VIII, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pembelajaran *e-Learning* di Mts Laboratorium Kota Jambi hendaknya memberikan strategi pembelajaran yang berbeda dan bervariasi seperti mengirim vidio dengan membuat pertanyaan atau gambar untuk menebak jawaban, masih adanya siswa yang tidak mempunyai handphone sehingga seringkli ketinggalan informsi dan juga jaringan yang lelet serta kehabisan kuota, Kegiatan yang dilakukan siswa untuk melaksanakan pembelajaran adalah menyiapkan perangkat untuk belajar, seperti kuota dan komputer

Kata kunci : Kesiapan, *e-Learning*, IPA Terpadu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

ABSTRACT

Name : Zulpa Hasanah
Number : 207173058
Department : Biology Tadris
Title : Process of Integrated Science E-Learning Learning Readiness at
Mts Jambi City Laboratory

This thesis aims to examine the process of readiness for integrated science e-learning learning at Mts Laboratorium Kota Jambi. This research is a qualitative research, the subject of the research is class VIII, data collection techniques in this study use the methods of observation, interviews, and documentation.

The results showed that the readiness of e-Learning learning at Mts Laboratorium Jambi City should provide different and varied learning strategies such as sending videos by making questions or pictures to guess the answers, there are still students who do not have cellphones so they often miss information and also slow networks. as well as running out of quota. Activities carried out by students to carry out learning are preparing tools for learning, such as quotas and computers

Keywords: Readiness, e-Learning, Integrated Science



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

DAFTAR ISI

HALAMAN SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	Xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Identifikasi Masalah.....	4
C Pembatasan Masalah	4
D Rumusan Masalah.....	5
E Tujuan Penelitian.....	5
F Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A Deskripsi Teori	7
1. Pembelajaran.....	7
a) <i>E-learning</i>	8
2. Kesiapan	11
a) Pengertian Kesiapan.....	11
b) Faktor-faktor Kesiapan Belajar Siswa.....	12
c) Prinsip-prinsip Kesiapan.....	13
d) Aspek-aspek Kesiapan.....	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

e) Indikator Penelitian Kesiapan Belajar <i>e-Learning</i> ...	14
B IPA Terpadu	17
C Kerangka Berpikir.....	21
D Penelitian Relevan.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	26
B Setting dan Subjek Penelitian.....	26
1. Setting Penelitian.....	26
2. Populasi.....	26
3. Sampel.....	27
C Jenis dan Sumber Data.....	27
D Tehnik Pengumpulan Data.....	28
E Teknik Analisa Data.....	29
F Teknik Keabsahan Data	30

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A Temuan Umum.....	31
1. Nama dan Kedudukan	31
2. Latar Belakang	31
3. Tujuan Madrasah.....	32
B Temuan Khusus.....	33
1. Proses Kesiapan pembelajaran E-Learning IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi.....	34
2. Hambatan yang dialami siswa dalam proses kesiapan pembelajaran <i>E-learning</i> IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi.....	40
3. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses kesiapan pembelajaran <i>E-Learning</i> IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi.....	43

BAB V. PENUTUP

A	Kesimpulan.....	51
B	Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi kelas VIII di MTs Labor Kota Jambi.....	26
---------	--	----

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Gambar 1	Wawancara guru mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII Minggu ke-1 mengenai kesiapan siswa dalam pembelajaran <i>e-learning</i>	34
Gambar 2	Wawancara dengan siswa SC kelas VIII.....	36
Gambar 3	Wawancara dengan siswa RF kelas VIII.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Angket	58
Lampiran 2	Dokumentasi.....	61
Lampiran 3	Surat Keterangan Izin Penelitian.....	68
Lampiran 4	Surat Keterangan Sudah Penelitian.....	69
Lampiran 5	SK Proposal.....	70
Lampiran 6	Curriculum Vitae.....	71

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat telah membawa dampak besar bagi manusia dalam berbagai bidang khususnya dibidang pendidikan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan akses yang tidak terbatas. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dikenal sebagai *e-learning*.

Suatu pengembangan *e-learning* didalamnya terdapat proses analisis yang sangat penting yang akan menentukan langkah pengembangan selanjutnya. Kesiapan *e-learning* dikelompokkan menjadi enam faktor yaitu (1) kesiapan peserta didik (2) kesiapan guru (3) infrastruktur (4) dukungan manajemen (5) budaya sekolah (6) kecenderungan pembelajaran tatap muka.

E-learning adalah kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang memanfaatkan teknologi jaringan dan multimedia dalam menyampaikan materi. Rusman (2012:292) menjabarkan *e-learning* adalah pengaplikasian kegiatan komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara elektronik yang memiliki karakteristik (1) interaktivitas (2) kemandirian (3) aksesibilitas (4) pengayaan. Wirastwan (2005: 1) mendefinisikan *e-learning* sebagai bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah “maya”. Penggunaan teknologi informasi ini dapat digabungkan dengan proses pembelajaran secara langsung atau tatap muka di kelas. Banyak lembaga pendidikan yang telah mengimplementasikan pembelajaran elektronik sebagai salah satu metode dalam mencapai tujuan pendidikan. Bukan hanya lembaga dalam negeri yang telah menerapkan metode ini, banyak negara maju yang telah menggunakan metode pembelajaran ini diantaranya Jerman, Inggris, Perancis, Amerika Serikat, Italia, Singapura.

Menurut Rusman (2012:295) mengemukakan lebih lanjut bahwa *e-learning* dapat memberikan fleksibilitas terhadap kegiatan pengaksesan materi pembelajaran. Dalam penerapannya di sekolah *e-learning* dapat membantu peserta

didik mengakses setiap materi yang diajarkan oleh guru dimana saja tanpa harus menunggu pertemuan di kelas. Ketika guru tidak dapat hadir guru dapat memantau peserta didik melalui pembelajaran online atau memberi materi dan tugas dan dapat memberikan umpan balik secepatnya. Selain itu pembelajaran online dapat digunakan sebagai program pengayaan bagi peserta didik yang kurang paham tentang informasi yang disampaikan guru di kelas, dan sebagai pelengkap pembelajaran di kelas.

Selain banyak kelebihan yang didapat dengan pembelajaran online dalam sekolah, kekurangan dari *e-learning* ini adalah kurangnya sosialisasi antara guru dan siswa ataupun antar siswa. Karena proses pembelajaran dilakukan secara online dapat diartikan letak geografis yang berbeda dari setiap pengguna. Hal ini dapat diatasi dengan tidak menghilangkannya pembelajaran di kelas dan memberikan tugas kelompok dalam kelas online sehingga antar siswa tetap dapat saling berkomunikasi, bekerja sama dan berbagi pendapat.

Namun tidak serta merta pembelajaran online dapat langsung digunakan dalam suatu lingkungan sekolah, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik. Slameto (2013: 59) mengungkapkan dalam proses belajar yang berpengaruh bagi tujuan pendidikan yang berlangsung salah satu faktor psikologi yang ada didalamnya adalah kesiapan.

Menurut Slameto (2013:13), "kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon". Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi Slameto (2013: 113). Kesiapan untuk memberi response atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Berdasarkan observasi peneliti mewawancarai guru dan siswa MTs Laboratorium Kota Jambi, dimana menurut guru sekolah telah memfasilitasi selama kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran online, dari hari senin sampai jumat guru memberikan materi dan soal melalui online. Sekolah MTs Laboratoriumdi Kota Jambi yang melaksanakan belajar disekolah adalah siswa kelas III dan siswa kelas I dan II belajar melalui online dirumah. MTs Laboratoriumdi Kota Jambi adalah salah satu sekolah yang sudah banyak dikenal di Kota Jambi dengan prestasi dan fasilitasnya. Selama pembelajaran online kadang ada juga tanya jawab melalui vidio call, dengan memberikan pembelajaran *e-learning* secara online anak menjadi lebih semangat dalam menjawab soal yang diberikan, tapi ada juga siswa yang sering kali terlambat mengerjakan tugas, siswa yang tidak mengerjakan tugas diberikan waktu satu minggu dalam pengumpulan semua tugas yang diberikan. Dan ketika peneliti mewawancarai siswa, siswa sangat antusias, menurut hasil wawancara peneliti dengan siswa peneliti melihat minat anak dalam belajar pembelajaran IPA Terpadu ada beberapa siswa masih tergolong rendah. Seperti halnya ada siswa yang menganggap ketika dalam mata pelajaran IPA Terpadu tidak ngumpul tugas dengan alasan tidak ada kuota, hp eror dan sering beralasan tidak punya hp.

Mengetahui tingkat kesiapan terhadap pembelajaran online yang akan diterapkan diharapkan sekolah dapat menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil. Tingkat kesiapan pada setiap kategori yang diuji selain dapat mengetahui tingkat kesiapan secara keseluruhan, dapat diketahui juga kategori kesiapan yang masih rendah. Tingkat kesiapan pada kategori yang masih rendah akan ditindaklanjuti dan tingkat kesiapan pada kategori tinggi akan dipertahankan. Sehingga pihak sekolah dapat menghemat karena hanya memberikan waktu dan biaya pada kategori yang masih rendah dengan melakukan sosialisasi atau pelatihan dan langkah lainnya.

Namun seharusnya guru juga lebih bervariasi dalm menggunakan metode pembelajaran sehingga bisa menarik perhatian siswa, selain itu ada peserta didik yang belum mempunyai hp dan ada siswa yang masih telat masuk kelas online saat pembelajaran dimulai dengan alsan baru bangun, peserta didik mengerjakan

pekerjaan rumah (PR) di kelas dan juga ada beberapa siswa tidak membawa buku pelajaran saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang “Proses Kesiapan Pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu Mts Laboratorium Kota Jambi”.

B. Identifikasi Masalah

Jika dilihat dari uraian latar belakang penelitian diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya proses kesiapan Pembelajaran *e-learning* siswa secara daring dalam menerima pelajaran IPA Terpadu menyebabkan jalannya pembelajaran mata pelajaran IPA Terpadu kurang lancar.
2. Kurangnya kesiapan belajar siswa, baik kesiapan fisik, psikologis dan material menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran
3. Siswa sering terlambat menyerahkan tugas dengan alasan tidak mempunyai kuota

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar diperoleh penelitian yang terfokus dan tidak terjadi perluasan kajian, maka dilakukan penelitian pada proses kesiapan pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi.

1. Proses kesiapan pembelajaran dalam penelitian ini adalah Perhatian belajar, Motivasi belajar dan Perkembangan kesiapan Belajar
2. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Mts Laboratorium Kota Jambi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses kesiapan pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

b. Apakah hambatan yang dialami siswa dalam proses kesiapan pembelajaran *e-learning* di Mts Laboratorium Kota Jambi?

Kegiatan-kegiatan apakah yang dilakukan siswa dalam proses kesiapan pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini tujuan penelitian adalah :

1. Mengkaji dan mendeskripsikan proses kesiapan pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi
2. Mengkaji dan mendeskripsikan hambatan yang dialami siswa dalam proses kesiapan pembelajaran *e-learning* di Mts Laboratorium Kota Jambi
3. Mengkaji dan mendeskripsikan kegiatan-kegiatan apakah yang dilakukan siswa dalam proses kesiapan pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan sumbangan informasi bagi peneliti berikutnya dimasa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan hal yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a). Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan gambaran mengenai proses kesiapan sekolah terhadap penerapan pembelajaran online (*e-Learning*) di Mts Laboratorium Kota Jambi dalam enam aspek yaitu Kesiapan Peserta Didik, Kesiapan Guru, Kesiapan Infrastruktur, Dukungan Managemen, Budaya Sekolah, dan Kecenderungan Terhadap Tatap Muka.
 - 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyempurnakan proses belajar mengajar

- 3) Penelitian ini dapat memberikan gambaran tindak lanjut yang dilakukan pihak sekolah terhadap nilai kesiapan sekolah tentang hal terkait
 - b). Bagi Peneliti
 - 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam menerapkan teori - teori yang diperoleh selama menjalani studi di UIN STS Jambi
 - 2) Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang terjadi antara peserta didik dan guru dalam kelas atau diluar kelas untuk mencapai tujuan yang dilengkapi dengan banyak unsur diantaranya materi, perlengkapan, alat atau fasilitas yang harus berpusat pada peserta didik. Rusman (2012:93) mengemukakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses yang harus berpusat pada peserta didik artinya peserta didik harus memproses pengetahuan dan berperan aktif mencari dan menemukan sendiri pengetahuan (Eveline, 2010:76). Pendapat lain beranggapan pembelajaran adalah suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain (Hosnan, 2014: 18).

Pembelajaran konvensional sebelumnya yang dijalankan dianggap perlu dilengkapi dengan pembelajaran online sehingga tujuan dalam pembelajaran tercapai semakin baik.

a. *E-learning*

Perkembangan *e-learning* dimulai dengan penggunaan sistem Computer-Based-Training pada PC standlone atau kemasan CD-ROM pada tahun 1990. Kemudian pada tahun 1994 *e-learning* dibuat dalam jumlah banyak dan dikemas secara lebih menarik. Tahun 1997 Learning Management System (LMS) mulai diperkenalkan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Aplikasi *e-learning* berbasis web lahir pada tahun 1999, penggunaan LMS mulai digabungkan dengan situs informasi. *e-learning* yang berkembang mulai diisi dengan konten yang lebih menarik yang dikemas dalam bentuk konten multimedia , video streaming.

Rusman (2012: 293) *e-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik, yang dapat diaplikasikan dalam

pendidikan konvensional dan pendidikan jarak jauh. Wena, (2009: 202) *e-learning* adalah kegiatan pendidikan atau pembelajaran melalui media elektronik. Sutopo (2012:143). Pendapat lain mengemukakan bahwa *e-learning* adalah metode pembelajaran baru berupa perpaduan antara teknologi jaringan dan multimedia yang dikawinkan dengan pedagogi dan andragogy. *e-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan dukungan teknologi internet. Surjono (2013) Dalam *e-learning*, pengajar tidak sekedar menggunggah materi pembelajaran yang bisa diakses secara online oleh peserta didik, tetapi pengajar juga melakukan evaluasi, menjalin komunikasi, berkolaborasi, dan mengelola aspek-aspek pembelajaran lainnya. Pendapat lain *e-learning* dikemukakan oleh Riyanto and Prasjo yang mengemukakan bahwa *e-learning* adalah pembelajaran online berbasis internet dan intranet yang membutuhkan sebuah media untuk dapat menampilkan materi-materi kursus dan pertanyaan-pertanyaan dan juga membutuhkan fasilitas komunikasi untuk dapat saling bertukar informasi antar peserta dengan pengajar.

Dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang memanfaatkan teknologi jaringan dan multimedia dalam menyampaikan materi. Pembelajaran online dapat dipadukan dan melengkapi pembelajaran konvensional yang telah berlangsung disekolah. Untuk dapat dimanfaatkan dengan baik, Menurut Wena, (2009:212) *E-learning* dalam pelaksanaannya menggunakan beberapa persyaratan. Persyaratan dalam pelaksanaan *e-learning* yaitu (1) proses pembelajaran memanfaatkan jaringan (2) tersedianya dukungan dan layanan tutor (3) adanya penyelenggara/ pengelola (4) adanya sikap positif dari siswa dan guru (5) tersedianya rancangan sistem pembelajaran (6) adanya sistem evaluasi.

E-learning dalam pelaksanaannya menggunakan pemanfaatan jaringan untuk dapat menyajikan framework kepada pengguna, dalam pemanfaatan *e-learning* juga diperlukan pemandu untuk mengarahkan cara penggunaan. Pemandu atau tutor dapat ditunjuk langsung oleh penyelenggara melalui sosialisasi dalam kelas atau menyediakan penampungan pertanyaan bagi pengguna. Tentu saja setiap *e-learning* yang diimplementasikan harus memiliki penyelenggara dan pengelola

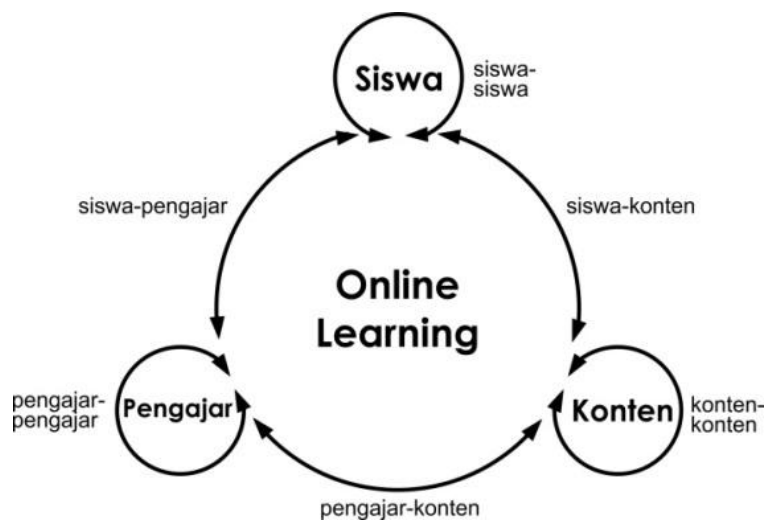
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



yang bertanggung jawab atas *E-learning* tersebut. Sikap yang ditunjukkan oleh pengguna dalam hal ini adalah peserta didik harus mengarah positif yaitu menerima dan menggunakannya dengan baik. Rancangan dalam proses pembelajaran dibangun oleh guru atau gabungan antara guru dan penyelenggara *e-learning* sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. *e-learning* yang diterapkan memerlukan pengecekan secara berkala dengan sistem evaluasi oleh pihak penyelenggara dan pengguna sehingga *e-learning* yang digunakan dapat berkembang semakin baik dan berdampak baik pula bagi hasil belajar siswa. Persyaratan yang diajukan dalam *e-learning* sebaiknya dilengkapi sebelum proses pembelajaran online dilaksanakan sehingga tujuan dari pembelajaran online dapat terlaksana.

Dalam pembelajaran terjadi interaksi yang melibatkan siswa, pengajar dan konten (Anderson & Alloumi, 2004 dalam Sutopo, 2012:151). Interaksi didalamnya adalah interaksi siswa-siswa, interaksi siswa-konten, interaksi konten-konten, interaksi pengajar-konten, interaksi pengajar-pengajar, dan interaksi pengajar siswa.



Gambar 1 Interaksi dalam Pembelajaran Online

(Anderson & Alloumi, 2004 dalam Sutopo, 2012: 151)

Interaksi siswa dan siswa dilakukan saat antar siswa berkomunikasi memahami materi pembelajaran yang ada. Interaksi siswa dan konten pembelajaran berlangsung saat konten memberikan pengetahuan atau wawasan bagi siswa baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

dengan membaca, melihat atau mempraktikannya. Interaksi siswa dan pengajar menjadi lebih mudah karena tidak terkendala ruang dan waktu, interaksi yang dulunya banyak dilakukan didalam kelas dengan pembelajaran online dimungkinkan jumlah interaksi yang lebih banyak antara peserta didik dan pengajar menggunakan teks, audio atau video. Interaksi antar pengajar dalam pembelajaran online memungkinkan peningkatan kebersamaan antar pengajar dan dapat meningkatkan pengembangan pembelajaran.

Dalam interaksi pengajar dan konten, pengajar melakukan penambahan atau pembaharuan konten dalam kelas pembelajarannya. Interaksi antar konten dapat terjadi apabila pengajar memberikan sumber lain pada kontennya sehingga dapat langsung terhubung dengan sumber belajar lainnya diinternet yang dapat diakses dan menjadi sumber informasi bagi peserta didik.

Fungsi Pembelajaran secara online menurut Sudirman: (2002) yaitu (1) Sebagai suplemen pembelajaran yang sifatnya pilihan atau opsional (2) Sebagai pelengkap (komplemen) pembelajaran (3) Sebagai pengganti (substitusi) pembelajaran.

Menurut Darmawan, (2012:274) Kebermanfaatan *E-learning* dari perspektif peserta didik, yaitu (1) meningkatkan komunikasi dengan pendidik dan peserta didik lainnya (2) lebih banyak materi pembelajaran yang tersedia yang dapat diakses tanpa memperhatikan ruang dan waktu (3) berbagai informasi dan materi terorganisasi dalam satu wadah materi pembelajaran online

Mekipun banyak yang menyebutkan dengan *e-learning* komunikasi pendidik dan peserta didik berkurang, namun dengan pemanfaatan yang baik peserta didik dapat melakukan komunikasi lebih banyak dengan pendidik dengan menggunakan E-learning. *e-learning* menyediakan materi yang sudah dipelajari di kelas dan yang akan dipelajari sehingga peserta didik dapat mengakses materi tersebut tanpa terbatas dengan kendala ruang dan waktu. Materi yang disajikan memberikan informasi secara sistematis yang dirancang oleh guru yang bersangkutan sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar.

Secara tidak langsung memberikan manfaat pula bagi guru karena salah satunya guru dapat memonitoring kapan peserta didik mengerjakan soal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



disediakan oleh guru dan dapat langsung memberikan umpan balik bagi peserta didik yang bersangkutan. Menurut Darmawan, (2012:272) Kebermanfaatan lain dari *e-learning* bagi pendidik adalah sebagai berikut (1) meningkatkan pengemasan materi pembelajaran (2) menerapkan strategi konsep pembelajaran baru dan inovatif (3) efisien (4) pemanfaatan aktivitas akses pembelajar (5) menggunakan sumber daya yang terdapat pada internet (6) dapat menerapkan materi pembelajaran dengan multimedia (7) interaksi pembelajaran lebih luas dan multisumber belajar

E-learning memberikan kemudahan bagi guru untuk dapat menyajikan materi dengan berbagai variasi dengan teks, audio atau video atau ketiganya, guru dapat mengemas materi disesuaikan dengan jenis materi yang akan disampaikan sehingga peserta didik dapat dengan memahaminya. Dengan *e-learning* guru secara tidak langsung dapat menggabungkan konsep strategi sebelumnya dengan *e-learning*. *E-learning* juga tepat atau sesuai untuk menghasilkan tujuan pembelajaran tanpa membuang tenaga, biaya dan waktu. Selain materi yang disajikan dapat divariasikan dengan berbagai bentuk multimedia sehingga lebih menarik dan dapat lebih mudah dipahami *e-learning* juga memberikan kemudahan guru dalam memberikan tambahan sumber belajar bagi peserta didik.

Menurut Munir, (2010:205). Pembelajaran dengan *e-learning* memiliki banyak kelebihan yaitu (1) memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi peserta didik (2) dapat memperbaiki tingkat pemahaman dan daya ingat seseorang (3) adanya kerjasama dalam komunitas online (4) administrasi dan pengurusan yang terpusat (5) menghemat atau mengurangi biaya pendidikan (6) pembelajaran dengan dukungan teknologi internet membuat pusat perhatian dalam pembelajaran tertuju pada peserta didik.

2. Kesiapan

a) Pengertian Kesiapan

Menurut Slameto (2013:113) mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2013: 113). Samson (1974) dalam Hanafiah and Suhana (2012: 22) mengemukakan kesiapan adalah kesediaan untuk mengambil tindakan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan kesiapan adalah suatu keadaan dimana individu bersedia memberikan reaksi atau jawaban ketika diberikan suatu tindakan atau dalam suatu kondisi tertentu.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu

b) Faktor Kesiapan Belajar Siswa

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa. Di bawah ini di kemukakan faktor-faktor kesiapan belajar dari beberapa pendapat, yaitu sebagai berikut:

1) Menurut Darsono (2000:27) faktor kesiapan meliputi:

a) Kondisi fisik yang tidak kondusif

Misalnya sakit, pasti akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar.

b) Kondisi psikologis yang kurang baik

Misalnya gelisah, tertekan, dsb. merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar.

Menurut Slameto (2003:113) kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu:

a) Kondisi fisik, mental dan emosional

b) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan

c) Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari

2) Menurut Djamarah (2002:35) faktor-faktor kesiapan meliputi:

a) Kesiapan fisik

Misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya)

b) Kesiapan psikis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi intrinsik.

c) Kesiapan Materiil

Misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dll.

4) Menurut Soemanto (2013:191) faktor yang membentuk readiness, meliputi:

- a) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi; ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual.
- b) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai dasar indikator kesiapan belajar adalah kondisi fisik siswa, mental, emosional, kebutuhan dan pengetahuan. Kondisi fisik yang dimaksud misalnya pendengaran, penglihatan, kesehatan. Kondisi mental menyangkut kepercayaan pada diri sendiri, penyesuaian diri. Kondisi emosional konflik, tegang.

Kebutuhan misalnya buku pelajaran, catatan pelajaran, perlengkapan.

Pengetahuan misalnya membaca buku pelajaran, membaca berita di koran.

c) **Prinsip-prinsip Kesiapan**

Menurut Slameto (2013:115) prinsip-prinsip kesiapan meliputi:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

d) **Aspek-aspek Kesiapan**

Menurut Slameto (2013:115) mengemukakan aspek-aspek kesiapan adalah:

f. Kematangan (*maturation*)

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

Kecerdasan

Di sini hanya dibahas perkembangan kecerdasan menurut J. Piaget.

Menurut dia perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut:

- a) **Sensori motor periode (0 – 2 tahun)**
Anak banyak bereaksi reflek, reflek tersebut belum terkoordinasikan. Terjadi perkembangan perbuatan sensori motor dari yang sederhana ke yang relatif lebih kompleks.
- b) **Preoperational period (2 – 7 tahun)**
Anak mulai mempelajari nama-nama dari obyek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa.
- c) **Concrete operation (7 – 11 tahun)**
Anak mulai dapat berfikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya, ia tidak lagi bertindak coba-coba salah (trial and error).
- d) **Formal operation (lebih dari 11 tahun)**
Kecakapan anak tidak lagi terbatas pada obyek-obyek yang konkret serta:
 - 1) Ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya (dapat memikirkan kemungkinan-kemungkinan).
 - 2) Dapat mengorganisasikan situasi/masalah
 - 3) Dapat berfikir dengan betul (dapat berpikir yang logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah/berpikir secara ilmiah)

e) Indikator Penelitian Proses Kesiapan Belajar E-Learning

Nasution (2003:179) bahwa kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Kondisi yang mendahului belajar itu terdiri atas perhatian, motivasi, dan perkembangan kesiapan. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar memiliki tiga indikator yaitu perhatian, motivasi, dan perkembangan kesiapan, ketiga aspek inilah yang kemudian akan dikaji dalam penelitian ini.

1. Perhatian Belajar

Slameto (2003:105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang datang dari lingkungannya. Perhatian memiliki peranan yang cukup penting dalam pembelajaran karena dalam kegiatan pembelajaran tidak akan optimal tanpa adanya perhatian, bahkan tidak mungkin terjadi belajar tanpa adanya perhatian.

Menurut Darso (2011:13) perhatian adalah proses pemusatan pengerahan aktivitas tenaga psikis (pikiran) dan fisik terutama indra dan gerakan tubuh pada fokus tertentu. Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu. Menurut Abu Ahmadi (2009: 145) perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Orang yang memiliki perhatian terhadap suatu objek, maka konsentrasinya telah diarahkan penuh terhadap objek tersebut (Slameto, 2003:106). Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 14) terdapat dua pengertian perhatian. Pertama, perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Kedua, perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Slameto (2003: 105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya

Berdasarkan pendapat tersebut, perhatian dapat diartikan sebagai kondisi jiwa yang terfokuskan pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga mampu menunjang peserta didik untuk memberikan respon positif dalam kegiatan pembelajaran. Perhatian siswa dalam pembelajaran yaitu kegiatan siswa yang dilakukan di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung atau tidak ada kegiatan lain yang dilakukan siswa. Ketika peserta didik mampu memiliki perhatian dalam kegiatan pembelajaran, maka kemungkinan besar hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tersebut akan baik atau maksimal. Begitu pula sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki perhatian dalam proses pembelajaran maka kemungkinan besar peserta didik tersebut akan memperoleh hasil belajar yang tidak baik atau tidak maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kesiapan belajar seseorang dapat dilihat dari perhatian seorang peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh tutor. Seorang peserta didik yang memiliki perhatian yang baik maka peserta didik tersebut akan dapat fokus terhadap apa yang disampaikan oleh warga tutor, sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki perhatian maka akan timbul rasa bosan, malas, lelah, hingga perasaan yang tidak senang pada belajar. Jadi untuk mendapatkan kesiapan belajar yang baik, maka peserta didik harus memiliki tingkat perhatian yang baik terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik (Djamarah, 2013:148), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Slavin (Rifa'i dkk, 2011:159) motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Noehi Nasution dalam Djamarah 2013:200). Berdasarkan pendapat – pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat dari motivasi adalah dorongan yang sangat besar dalam diri seseorang untuk dapat menggapai tujuannya.

Motivasi dalam penelitian ini hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik (Djamarah, 2013:149). Motivasi menjadi hal yang sangat penting serta harus dimiliki oleh peserta didik yang akan melakukan proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran tanpa adanya sebuah motivasi maka peserta didik tersebut hanya akan asal – asalan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan adanya motivasi jugalah kesiapan belajar seseorang dapat terlihat, seorang peserta didik yang memiliki kesiapan belajar yang baik akan memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam belajar, begitu juga sebaliknya jika seorang peserta didik yang tidak memiliki kesiapan belajar maka peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tersebut juga akan sangat rendah motivasi dalam belajarnya. Motivasi dari masing-masing peserta didik tentunya akan berbeda-beda antara satu dengan lainnya, perbedaan tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor. Seperti yang disampaikan oleh Rifa'Idkk, (2011: 162), setidaknya terdapat enam faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologi dan penelitian terkait yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi peserta didik.

Perkembangan Kesiapan

Menurut Makmun (2004:78) perkembangan kesiapan adalah perubahan-perubahan yang ditunjukkan oleh individu menuju tingkat kematangan (maturity). Perkembangan kesiapan belajar peserta didik adalah hal yang diharapkan, karena perkembangan kesiapan belajar ini merupakan salah satu indikator awal keberhasilan belajar. Dalam perkembangannya seorang peserta didik akan memiliki tingkat kesiapan belajar yang sangat variatif antara satu dengan yang lainnya, kesiapan belajar seseorang peserta didik akan selalu mengalami perubahan setiap harinya sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fisiologisnya serta adanya desakan – desakan dari lingkungan orang tersebut.

B. IPA Terpadu

Pembelajaran IPA terpadu

a. Pengertian Pembelajaran IPA Terpadu

Menurut Trianto (2013) Pembelajaran terpadu yaitu suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam pengajaran terpadu, anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pelajari.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu:

- a) Sikap: rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar; IPA bersifat *open ended*;
- b) Proses: prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan;
- c) Produk: berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum;
- d) Aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat unsur itu merupakan ciri IPA yang utuh yang sebenarnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Secara umum IPA meliputi tiga ilmu bidang dasar, yaitu biologi fisika dan kimia. Jadi pembelajaran IPA terpadu yaitu gabungan antara dua atau lebih kajian IPA (biologi, fisika dan kimia) yang dilakukan dengan pengidentifikasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dekat dan relevan untuk dikemas dalam satu tema dan disajikan dalam kegiatan pembelajaran yang terpadu.

4. Karakteristik Pembelajaran Terpadu

Menurut Trianto (2013) Pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa karakteristik atau ciri-ciri yaitu :

- a) Holistik
Suatu gejala atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu diamati dan dikaji dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- b) Bermakna
Pengkajian suatu dari berbagai macam aspek seperti yang dijelaskan di atas, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar konsep-konsep yang berhubungan. Hal ini berdampak pada kebermaknaan dari materi yang diajarkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Otentik

Pembelajaran terpadu memungkinkan peserta didik memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya melalui kegiatan belajar secara langsung.

d) Aktif

Pembelajaran terpadu menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus-menerus belajar.

4. Model-Model Pembelajaran Terpadu

1) Model Keterhubungan (*Connected*)

Model ini berusaha untuk menghubungkan satu konsep dengan konsep lain, satu keterampilan dengan keterampilan lain, topik dengan topik lain, ide yang satu dengan ide lain tetapi masih dalam lingkup satu bidang studi misalnya IPA atau IPS.

2) Model Jaring Laba-Laba

Model ini dimulai dengan menentukan tema yang kemudian dikembangkan subtemanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang studi lain.

3) Model Keterpaduan (*Integrated*)

Model ini dimulai dengan identifikasi konsep, keterampilan, sikap yang overlap pada beberapa bidang studi. Tema hanya berfungsi sebagai konteks pembelajaran.

Tujuan Pembelajaran IPA Terpadu

Tujuan pembelajaran IPA Terpadu adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran Keterpaduan bidang kajian dapat mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas tinggi karena adanya tuntutan untuk memahami keterkaitan antara satu materi dengan materi yang lain. Guru dituntut memiliki kecermatan, kemampuan

analitik, dan kemampuan kategorik agar dapat memahami keterkaitan atau kesamaan materi maupun metodologi.

- b) Meningkatkan minat dan motivasi Pembelajaran IPA Terpadu dapat mempermudah dan memotivasi peserta didik untuk mengenal, menerima, menyerap, dan memahami keterkaitan atau hubungan antara konsep pengetahuan dan nilai atau tindakan yang termuat dalam tema tersebut.
- c) Beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus Model pembelajaran IPA terpadu dapat menghemat waktu, tenaga, dan sarana, serta biaya karena pembelajaran beberapa kompetensi dasar dapat diajarkan sekaligus. Di samping itu, pembelajaran terpadu juga menyederhanakan langkah-langkah pembelajaran. Hal ini terjadi karena adanya proses pemaduan dan penyatuan sejumlah standar kompetensi-kompetensi dasar, dan langkah pembelajaran yang dipandang memiliki kesamaan atau keterkaitan

6. Pembelajaran IPA Terpadu di MTs/SMP

a. Landasan Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu dikembangkan dengan landasan pemikiran *progesivisme*. Aliran ini menyatakan bahwa pembelajaran seharusnya berlangsung secara alami. Pembelajaran di sekolah tidak seperti keadaan dalam dunia nyata sehingga tidak memberikan makna pada kebanyakan siswa. Pembelajaran terpadu juga dikembangkan menurut paham *konstruksivisme* yang menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk sendiri oleh individu dan pengalaman merupakan kunci utama dari belajar bermakna.

b. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran IPA di MTs/SMP

- 1) Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran IPA di MTs/SMP yaitu:
- 2) Melakukan pengamatan dengan peralatan yang sesuai, melaksanakan percobaan sesuai prosedur, mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam table dan grafik yang sesuai, membuat kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan mengkomunikasikan secara dan tertulis sesuai dengan bukti yang diperoleh.

- 3) Memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan cirri, cara-cara pelestariannya, serta saling ketergantungan antar makhluk hidup di dalam ekosistem.
- 4) Memahami sistem organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup.
- 5) Memahami sistem konsep partikel materi, berbagai bentuk, sifat, dan wujud zat, perubahan, dan kegunaannya.
- 6) Memahami konsep gaya, usaha, energi, getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Slameto (2013;113) Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon didalam cara tertentu terhadap situasi tertentu. Siap atau tidaknya siswa dalam memberi respon dipengaruhi oleh keseluruhan kondisi pada suatu situasi. Dalam proses pembelajaran, kesiapan siswa dipengaruhi oleh usaha siswa dalam belajar. Kesiapan belajar dipengaruhi oleh tingkat kematangan siswa. Siswa yang sudah matang, baik secara fisik dan secara psikis, maka siswa tersebut memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menerima pelajaran baru dalam proses belajar

Kesiapan belajar merupakan faktor yang mungkin sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Siswa yang memiliki kesiapan belajar yang baik akan cenderung mempunyai rasa ketertarikan terhadap pelajaran. Sehingga dengan rasa tertarik ini akan membangkitkan semangat belajar untuk meningkatkan kemampuan belajarnya. Jika kemampuan belajar siswa meningkat maka akan ada kemungkinan minat belajarnya juga meningkat.

MTs Labor Kota Jambi memiliki fasilitas yang lengkap diantaranya ruang kelas yang baik, laboratorium, lapangan, mushola dan fasilitas yang lain yang tergolong baik. Salah satu fasilitas yang dimiliki sekolah lainnya adalah WiFi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

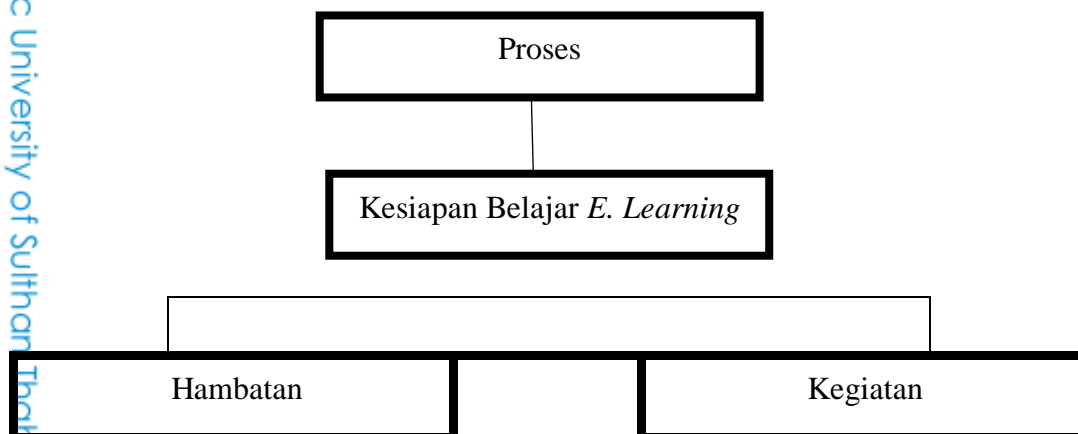
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

namun belum digunakan secara maksimal oleh guru dan peserta didik. Dari hasil observasi pihak sekolah menginginkan fasilitas yang dimiliki sekolah dapat dimaksimalkan dan sekolah juga akan menerapkan *e-Learning* dalam proses belajar peserta didik. Pembelajaran online diharapkan dapat melengkapi pembelajaran konvensional yang dijalankan di sekolah, selain hal tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan diterapkannya *e-Learning* sebagai pelengkap pembelajaran siswa dapat mengulang dan mempelajari lebih dalam materi yang telah disampaikan di kelas. Guru tidak harus menunggu pertemuan di kelas untuk memberikan materi atau tugas kepada peserta didik sehingga dapat memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran. Namun sebelum diterapkan sekolah ingin mengetahui sejauh mana kesiapan sekolah terhadap penerapan *e-learning*. Kesiapan *e-learning* atau *E-learning Readiness (ELR)* banyak pengembangan modelnya, salah satunya adalah yang dikembangkan oleh Teddy & Swatman (2006) dengan mengukur enam faktor readiness yaitu (1) kesiapan peserta didik (2) kesiapan guru (3) infrastruktur (4) dukungan manajemen (5) budaya sekolah (6) kecenderungan pembelajaran tatap muka. Dengan mengetahui tingkat kesiapan guru dalam enam faktor pihak sekolah akan lebih mudah dapat menentukan tindak lanjut yang akan diambil.

Adapun kerangka konseptual disajikan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1.

Proses Kesiapan Pembelajaran *E-Learning* Ipa Terpadu

D. Penelitian Relevan

Dini Oktarika (2015) Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media *E-Learning* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah *E-Learning* Di Program Studi P.TIK (Jurnal Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, IKIP PGRI Pontianak)

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media elearning terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-Learning* di Prodi P.TIK. Bentuk penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester VI Prodi P.TIK. Hasil pengolahan data diperoleh pembelajaran menggunakan media e-learning yaitu 76,93% dan minat belajar mahasiswa menggunakan e-learning 78,91. Uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,948. Karena nilai thitung > dari ttabel terdapat pengaruh penggunaan media *E-Learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah elearning di Prodi P.TIK.

2. Syamsul Jamal (2020) Analisis Kesiapan Pembelajaran Elearning Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan (Jurnal SMK Negeri 1 Tambelangan)

Model *E-Learning* Readiness yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Teddy & Swatman (2006) menggunakan enam faktor kesiapan. Enam faktor tersebut adalah kesiapan peserta didik, kesiapan guru, infrastruktur, dukungan manajemen, budaya sekolah dan kecenderungan pembelajaran tatap muka. Faktor kesiapan peserta didik diperoleh nilai sebesar 3,8 dalam skala 5. Menurut tabel rentang nilai dan kategori (Aydin & Tasci 2005 : 2015) bahwa dengan nilai tersebut dinyatakan siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Faktor kesiapan guru, Faktor dukungan management serta faktor budaya sekolah diperoleh nilai sebesar 4,2. Menurut tabel rentang nilai dan kategori (Aydin & Tasci 2005 : 2015) bahwa dengan nilai tersebut siap penerapan *e-learning* dapat dilanjutkan. Hanya 1 faktor yang tidak siap dan perlu peningkatan adalah Faktor Kecenderungan pembelajaran *e-learning* dengan nilai ELR sebesar 3,3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Julia Anis Handayani^{1,*}, Azmi Al-Bahij², Herwina Bahar³, Iswan⁴ (2020) Analisis Kesiapan Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri Ciputat 04 di Masa Pandemi Covid-19 (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan peserta didik SD Negeri Ciputat 04 dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD negeri Ciputat 04. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara melalui aplikasi whatsapp serta analisis data menggunakan analisis Teddy & Swatman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesiapan teknologi (smartphone), kesiapan fisik (tubuh yang sehat) dan kesiapan sumber belajar (buku tematik); peserta didik belum memiliki kesiapan mengakses internet dan mengoperasikan media pembelajaran seperti google classroom dan padlet; peserta didik belum memahami tata cara dalam melakukan pembelajaran daring; orang tua peserta didik berkontribusi penuh dalam pembelajaran daring; dan peserta didik belum mampu mengelola waktu belajar dengan baik.

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu kesiapan pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar. Akan tetapi dari ketiga penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk hasil penelitian yang kedua dan ketiga, persamaannya terletak pada kesiapan pembelajaran e-learning. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Jamal (2020) Analisis Kesiapan Pembelajaran Elearning Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan (Jurnal SMK Negeri 1 Tambelangan). Untuk penelitian yang dilakukan oleh Julia Anis Handayani^{1,*}, Azmi Al-Bahij², Herwina Bahar³, Iswan⁴ (2020) Analisis Kesiapan Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri Ciputat 04 di Masa Pandemi Covid-19 (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta). Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



merupakan titik perbedaannya karena pada penelitian ini akan diteliti minat belajar yaitu pada penelitian Dini Oktarika (2015) Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media *e-Learning* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah *e-Learning* Di Program Studi P.TIK (Jurnal Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, IKIP PGRI Pontianak).

Dari pemaparan di atas telah jelas mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “proses kesiapan pembelajaran *e-Learning*” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kesiapan pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Labor Kota Jambi Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Populasi

Menurut Hadi Sutrisno (2007:77) “Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasi.” Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII di MTs Labor Kota Jambi

Tabel 1 Populasi kelas VIII di MTs Labor Kota Jambi

Kelas	VIII
A	33
B	33
C	32
jumlah	96

3. Sampel

Subjek penelitian atau informan adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dalam penelitian. Subjek yang diteliti diambil dengan menggunakan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang di anggap mempunyai sangkut paut dalam penelitian. maka ditetapkan informan kunci adalah guru mata pelajaran IPA Terpadu, sedangkan kepala sekolah dan siswa dijadikan informan utama.

Subjek dalam penelitian ini sebagian didatangi dan diwawancarai dan sebagian lagi didatangi untuk di amati atau observasi secara langsung. Hal ini ini dilakukan untuk penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi melalui teknik triangulasi, sehingga data atau informasi sampai pada titik jenuh.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis datanya adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data kualitatif dari wawancara. Sumber data yang diperoleh secara langsung dari orang yang memberi informasi (informan) yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu siswa di Mts Laboratorium Kota Jambi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri. Dalam hal ini penulis mengumpulkan dan memperoleh data berupa data yang sudah terdokumen sebelumnya, seperti buku-buku, jurnal-jurnal penelitian sebelumnya dan sumber yang relevan, dan data sekunder ini juga bersumber dari dokumen yang telah ada di Mts Laboratorium Kota Jambi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi

1. Wawancara

adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara semi terstruktur dengan teknik wawancara in-depth interview, yang merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. In-depth interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

2. Observasi

adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Jenis observasi / pengamatan yang digunakan pada penelitian ini adalah berperan serta sebagai pengamat. Yang dimaksud dengan pengamatan jenis ini bahwa dalam teknik tersebut peneliti sebagai pengamat tidak sebagai pemeran serta, tetapi melakukan fungsi pengamatan. Misal peneliti berada di sudut ruangan untuk melihat dan mencatat bagaimana subjek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Dokumen dibedakan menjadi dua, yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Dokumen pribadi mencakup buku harian, surat pribadi, dan otobiografi. Sedangkan dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi. Dokumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan suatu lembaga sosial, misalnya majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

E Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Hubberman. Analisis interaktif di mana data yang diperoleh dari lapangan akan mengalami reduksi data. Hal ini dilakukan untuk menemukan fokus penelitian. Menurut Miles dan Huberman (2009) mengemukakan bahwa analisa dengan menggunakan analisa model interaktif dilakukan melalui tiga prosedur yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan proses penilaian, pemusatan, dan penyederhanaan, serta transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Teknik analisis ini diperlukan peneliti agar mengarahkan dan menajamkan analisis dengan menggolongkannya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Adapun informasi yang tersusun dan diberikan kemungkinan tentang adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuknya dapat diikuti gambaran atau skema dari beberapa tabel yang dirancang untuk menyusun agar dapat dimengerti. Teknik analisis ini diperlukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara umum tentang apa yang sedang terjadi atau hasil data yang diperoleh selama penelitian sehingga dapat ditentukan apa yang selanjutnya harus dilakukan oleh peneliti.

Menarik Kesimpulan (*Verifikasi*)

Data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis tersebut dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung. Dengan menarik kesimpulan ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran sebagai rekomendasi lanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Teknik Keabsahan Data

Metode analisis data yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik dari penelitian kualitatif, yaitu analisis data secara induktif. Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh. Teknik-teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan dan keajegan pengamatan

Meningkatkan ketekunan dalam wawancara dan observasi maka data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain. Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Membandingkan dan mengecek kemabli kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti juga akan mewawancarai orang terdekat subjek.

b. Triangulasi metode

Upaya membandingkan temuan data yang telah diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain mengenai permasalahan dan sumber yang sama.

c. Triangulasi teori

Triangulasi teori merujuk pada pemakaian perspektif teori yang bervariasi guna dalam menginterpretasikan data yang sama (Pawito, 2008, h.100)

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Pada perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data meliputi observasi dan wawancara pada berbagai latar dan peristiwa. Hal ini dilakukan guna mempelajari kebudayaan, meaning dan interpretasi dari permasalahan yang ada..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Nama dan Kedudukan

Sekolah ini bernama Madrasah Tsamawiyah Swasta Laboratorium dan terletak di Jalan Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi. Merupakan daerah yang strategis, karena lokasi ini berada dipusat kota Jambi dan tidak jauh dari sarana pendidikan lainnya. Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi letaknya juga bersebelahan dengan Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi dan juga merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi, tapi Madrasah Aliyah maupun Madrasah Tsanawiyah majemennya dikelola oleh kepala dan staf masing-masing sekolah.

2. Latar Belakang

Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi beriringan dengan Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. Sekolah ini bercirikan agama Islam, namun pelajarannya sama dengan sekolah menengah pertama dan juga mempunyai pelajaran tambahan seperti Aqidah Akhlak, Quran Hadis, Fiqh, Ilmu Tafsir, Tasauf, SKI, Qowaid, dan Bahasa Arab.

Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN STS Jambi, telah berdiri sejak tahun 2005 mempunyai dua alasan. Pertama untuk membantu Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi untuk praktek mengajar. Kedua setiap guru ingin siapapun yang tamat dari Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi mengetahui Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah ingin menggabungkan antara iptek dan imtaq dengan Visi Misi yang menunjang pendidikan. Sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

a) Visi

Visi Madrasah adalah mencetak peserta didik yang terampil dan cerdas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dan mencetak peserta didik yang memiliki iman dan taqwa.

b) Misi

Mempersiapkan siswa untuk mengembang dirinya sendiri sesuai jalur dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga siswa sebagai anggota masyarakat dapat berinteraksi dengan sosial, lingkungan sosial, budaya dan alam berdasarkan ajaran agama Islam. Madrasah dapat menyelenggarakan pendidikan secara professional, inovatif dan selalu berupaya meningkatkan pelayanan dan kepuasan stake holder dan untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh Madrasah adalah :

- a. Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen Madrasah terutama para siswa
- b. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.

Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen Madrasah. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama Islam, sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

3. Tujuan Madrasah

Perolehan Nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan Memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga Madrasah. Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan. Terwujudnya manajemen Madrasah yang transparan dan partisipatif, melibatkan



seluruh warga Madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait. Terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih, indah, asri dan islami.

B. Temuan Khusus

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Laboratorium Kota Jambi.. Penelitian ini dimulai pada tanggal 30 Agustus - 21 Oktober dengan melakukan teknik observasi dan wawancara mengenai proses kesiapan pembelajaran e-learning IPA Terpadu Mts Laboratorium Kota Jambi. pembelajaran E-learning merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik, yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak jauh. E- learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan dukungan teknologi internet. Dalam *e-learning*, pengajar tidak sekedar menggunggah materi pembelajaran yang bisa diakses secara online oleh peserta didik, tetapi pengajar juga melakukan evaluasi, menjalin komunikasi, berkolaborasi, dan mengelola aspek-aspek pembelajaran lainnya.

Proses pengambilan data dilakukan pada saat sebelum penelitian dan ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap proses kesiapan pembelajaran *e-Learning* IPA Terpadu Mts Laboratorium Kota Jambi sebagai media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *e-Learning* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa Covid-19 yang dilakukan guru dalam pembelajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi serta solusi yang diambil untuk menaklukkan hambatan-hambatan yang ada. Kemudian dilakukan wawancara mendalam bersama guru dan juga wawancara bersama peserta didik yang disertai dengan bukti pendukungnya.

Dokumentasi berupa foto maupun screenshot pembelajaran menggunakan media saat guru sedang mengajar dijadikan sebagai data pendukung dalam pengambilan data. Peneliti melakukan wawancara secara virtual yaitu berbantuan aplikasi whatsApp dengan melakukan chating, kepada peserta didik dan juga nonvirtual kepada Guru yang mengajar IPA Kelas VIII, dimana guru IPA bernama Ibu Rugayah yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah guru kelas

Kelas VIII, tindakan ini dilakukan melihat proses pembelajaran yang dilakukan secara online dirumah saja dan juga untuk mengurangi persebaran wabah Covid-19

1. Kesiapan pembelajaran *e-Learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi



Gambar 1. Wawancara guru mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII Minggu ke-1 mengenai kesiapan siswa dalam pembelajaran *e-learning*

Dalam penelitian wawancara dilakukan bersama Ibu Rogayah guru mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII, Aspek yang ditanyakan adalah bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran *e-learning*. Hal ini sesuai dengan hasil kesimpulan wawancara peneliti bersama guru Mata Pelajaran IPA Terpadu kelas VIII pada tanggal 3, 10 dan 17 September 2021 bahwa

- a. Ketika belajar IPA Terpadu bagaimana kesiapan pembelajaran *e-learning* dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru melalui media online

Guru IPA Terpadu yaitu ibu Rogayah menambahkan keterangannya dalam wawancara dengan peneliti yaitu sebagai berikut:

“Saya selaku guru siap dalam memberikan pelajaran IPA Terpadu secara online dan untuk kesiapan pembelajaran *e-learning* sudah memberikan materi dan waktu bagi anak untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan (Wawancara, Guru IPA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Bagaimana tingkat konsentrasi siswa dalam kesiapan pembelajaran *e-learning* Ipa Terpadu ketika ibu menyampaikan materi melalui online

Ada beberapa anak yang memiliki tingkat konsentrasi yang bagus dalam pembelajaran secara online tapi ada juga siswa yang ditanya lain dijawab juga lain. (Wawancara, Guru IPA)

- c. Jika ibu melontarkan pertanyaan apakah siswa dapat menjawabnya di saat pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu selama pembelajaran online

Kebanyakan anak hanya diam, di saat saya memberikan pertanyaan ada yang hanya membaca dan tidak membalas ada juga menjawab dengan benar. (Wawancara, Guru IPA)

Dari pembicaraan dan observasi tersebut maka guru sudah memiliki kesiapan yang cukup dalam pembelajaran *e-learning*, dalam memberikan materi dalam pembelajaran IPA Terpadu, menyuguhkan video-video pembelajaran yang menarik sehingga dapat menarik anak dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* IPA Terpadu, agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki kesiapan pembelajaran *e-Learning* itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau disebut metode mengajar. Dengan demikian, Metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Observasi, 1 September 2021)

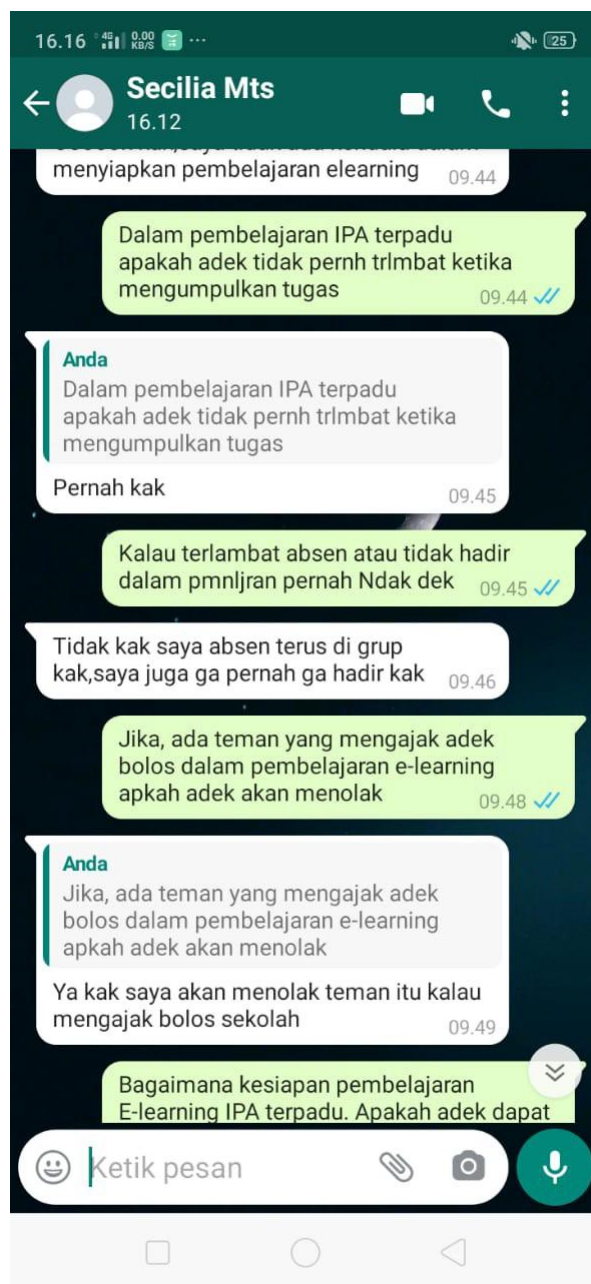
Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa dengan wawancara menggunakan whatsapp secara pribadi. Peneliti menanyakan kepada informan yang berinisial SC kelas VIII d yaitu :

- a. Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu apakah adek tidak pernah terlambat ketika mengumpulkan tugas.

Pernah kak (Wawancara dengan SC Kelas VIII)

- b. Bagaimana kesiapan pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu yang adek pelajari apakah adek tidak pernah membolos dalam belajar

Tidak kak, saya absen terus di grup dan saya tidak pernah tidak hadir (Wawancara, SC siswa kelas VIII)



Gambar 2. Wawancara dengan siswa SC kelas VIII

- c. Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu dapat mengerjakan tugas – tugas dengan mandiri tanpa bantuan orang lain

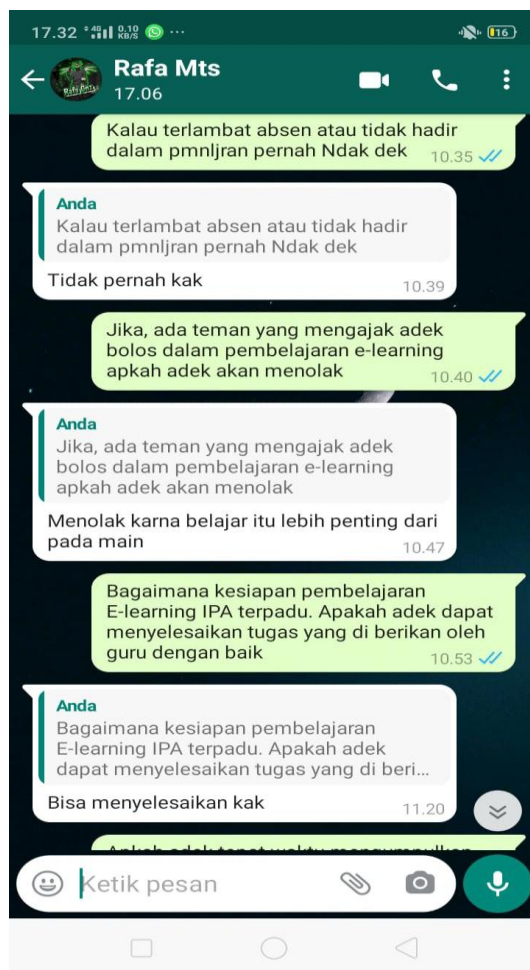


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bisa kak, tapi saya juga pernah meminta tolong kepada orang tua saya untuk membantu saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. (Wawancara, SC siswa kelas VIII)

Wawancara peneliti dengan salah satu siswi kelas VIII yaitu Ra yang memberikan keterangan sebagai berikut :



Gambar 3. Wawancara dengan siswa RF kelas VIII

- a. Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu yang adek kerjakan sekarang dan apakah adek berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Berusaha semaksimal mungkin kak (Wawancara, RA siswa kelas VIII)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu yang adek kerjakan sekarang apakah tidak akan mengerjakan tugas yang diberikan dengan asal – asalan

Berusaha mencari jawaban dulu di buku kak (Wawancara, RA siswa kelas VIII)

- b. Apakah pembelajaran e-learning ini menyenangkan

Tidak menyenangkan karena tidak ada penjelasan(Wawancara, RA siswa kelas VIII)

- c. Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik

Bisa menyelesaikan kak (Wawancara, RA siswa kelas VIII)

Wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII yang ber inisial LI yaitu :

- a. Ketika belajar IPA Terpadu bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru melalui media online

Kesiapan guru dalam memberikan materi dalam belajar secara online sangat baik menurut saya karena setiap jadwal pelajaran guru telah siap memberikan materi-materi yang menarik sehingga pelajaran jadi menyenangkan. (Wawancara dengan Lila Kelas VIII)

Dalam wawancara yang sama, gilang siswa kelas VIII juga menambahkan keterangannya sebagai berikut:

Terkadang belajar secara online membuat saya kurang paham akan pelajaran yang diberikan, sehingga saya butuh mengulang-ulang dalam mendengarkan materi supaya cepat paham (wawancara dengan Gi Kelas VIII)



Selain Gi, AD yang juga siswa kelas VIII yang juga terlihat berminat dalam pembelajaran *e-Learning* IPA Terpadu yaitu sebagai berikut:

Saya sangat pelajaran IPA Terpadu dengan model pembelajaran *e-Learning* yang diberikan oleh guru secara online dikarenakan materi yang diberikan oleh guru slalu menarik (Wawancara dengan AD kelas VIII)

Dilihat dari penelitian ditemukan manfaat dari pembelajaran *e-Learning* yaitu :

1. Menunjang proses pembelajaran

Dalam masa pandemi sekarang ini sangat di perlukan kesiapan pembelajaran e-learning oleh guru kepada siswa karena memberikan dampak yang sangat positif dalam mendapat materi yang lebih cepat dan optimal, dimana siswa dapat mengakses pembelajaran *e-learning* dimana saja dan dapat menarik minat siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

2. Waktu belajar yang lebih fleksibel

Dapat menetapkan waktu belajar yang lebih fleksibel, Sebab, metode elearning dilengkapi dengan berbagai ragam fitur yang bisa digunakan. Kemudian, kesiapan pembelajaran *e-learning* memberikan kemudahan dalam hal akses. Di sini baik para guru yang mengajar maupun siswa didik dapat berinteraksi secara intens di mana saja dan kapan saja. Siswa bahkan dengan mudah mengulang materi pembelajaran ketika mereka belum memahaminya dengan baik.

3. Dapat memonitor performa

Bagi para guru yang mengajar, keberadaan *e-learning* juga bisa digunakan dalam melacak atau memonitor perkembangan siswa.. Khususnya dalam pencapaian terhadap materi yang diberikan. Di sini baik para guru maupun pengelola pembelajaran dapat menemukan sebuah solusi bersama terjadi masalah dalam proses belajar mengajar. Pada elearning juga tersedia fitur pelaporan dan analisa mengenai apa kesulitan yang dihadapi para siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari sinilah nantinya guru dapat mengevaluasi apa saja yang perlu diperbaiki dan diterapkan kepada para siswa mengenai metode yang tepat.

4. Menghemat biaya pembelajaran

Manfaat terakhir yang bisa didapatkan ketika menggunakan *e-learning* adalah menghemat dari segi biaya. Bagi sekolah, manfaat yang bisa dirasakan adalah dapat mengurangi biaya pelajaran. Sebab semuanya dilakukan secara online sehingga dapat meminimalisir biaya tambahan lainnya yang diperlukan seperti layaknya kelas konvensional. Contohnya seperti buku, kapu papan tulis atau spidol maupun mencetak materi pembelajaran, karena semua materi tersedia dalam bentuk digital.

Hasil pengamatan peneliti terhadap guru IPA Terpadu dalam melaksanakan kesiapan pembelajaran *e-learning* di Mts Laboratorium Kota Jambi menunjukkan bahwa pelaksanaannya belum begitu sempurna tapi sudah berjalan cukup baik karena kurangnya minat siswa dan fasilitas yang kurang memadai membuat pembelajaran ini masih dilaksanakan akan tetapi masih banyak siswa yang sudah bisa menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada perencanaan pengajaran yang baik dan kekurangan yang lain. Siswa diuntut mengumpulkan tugas tepat waktu, hal ini dirasakan penting karena siswa dapat memahami materi yang telah diberikan secara online, kesiapan pembelajaran *e-learning* siswa pada saat masih terus dilaksanakan. (Observasi, 2 September 2021) Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi berjalan dengan cukup lancar.

Hambatan yang dialami siswa dalam proses kesiapan pembelajaran IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi

Peneliti menanyakan kepada informan yaitu hambatan apakah yang siswa hadapi dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran E-Learning. Berikut hasil wawancaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu yang adek pelajari apakah adek tidak pernah membolos dalam belajar

Kendala yang saya hadapi dalam belajar *e- learning* dalam mata pelajaran Ipa Terpadu adalah disaat lagi belajar tiba-tiba kuota habis, atau jaringan yang lemot sehingga tugas yang diberikan sering terlambat mengumpulkan. (WAwancara dengan siswa AD kelas VIII)

Dalam meningkatkan belajar siswa ada juga yang menjadi hambatan siswa dalam belajar seperti wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII yaitu :

- a. Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu yang adek kerjakan sekarang dan apakah adek berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Tugas yang menumpuk membuat saya kurang minat untuk melakukan pembelajaran E-Learning. (WAwancara dengan AD siswa kelas VIII)

Hal ini juga di jelaskan oleh siswa yang bernama RF kelas VIII yang mengatakan:

Terus terang kak saya terkadang kewalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena sering terkendalanya saya dalam mengerjakan tuhas, seperti kuota yang cepat sekali habis, apalagi kalo materi yang diberikan melalui vidio, ini membuat saya kurang minat untuk belajar secara online (WAwancara dengan siswa kelas VIII)

RK siswa kelas VIII menambahkan penjelasannya mengenai hambatan dalam kesiapan pembelajaran *e- learning* IPA Terpadu, yaitu sebagai berikut:

Saya sering tidak siap kalao mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan karena kuota yang cepat habis atau salah kirim waktu yang telah ditentukan oleh guru itu tidak bisa tepat waktu artinya karena siswa masih belajar jadi kadang-kadang ngirim masih salah. (WAwancara dengan siswa kelas VIII)

Keterangan AZ kelas VIII di Mts Laboratorium Kota Jambi yang menjelaskan mengenai hambatan yang ada, ia mengatakan:



Kadang disaat kita sudah ngumpul tugas tepat waktu, ibu guru lambat mengoreksi tugas yang sudah dikirim (Wawancara dengan siswa kelas VIII)

Guru IPA Terpadu yaitu ibu Rogayah menambahkan keterangannya dalam wawancara dengan peneliti yaitu sebagai berikut:

“Yang jadi hambatan siswa ini belajar seperti siswa lambat absen, siswa lambat respon menjawab di wa grup, terkadang gimana ya siswa tu memang susah kalau disuruh mengerjakan tugas. Ulangan pun banyak yang tidak ngumpul.” (Wawancara, Guru IPA)

Dari beberapa wawancara peneliti dengan narasumber nampak terlihat kurangnya minat anak anak untuk belajar sehingga materia yang telah disiapkan oleh guru sulit untuk mereka pahami. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pembelajaran *e-learning* ini berpengaruh siswa. Berdasarkan wawancara menyatakan bahwa peserta didik kelas VIII masih belum paham dalam mengakses jaringan internet serta belum terbiasa mengoprasikan aplikasi *google clasroom*, dan *whatsapp grup* yang digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini menyebabkan orang tua berkontribusi penuh dengan membantu berjalannya proses pembelajaran *e-learning*. Peserta didik juga mengakui belum memahami tata cara pembelajaran E-Learning. Hal ini disebabkan karena peserta didik kali pertama melakukan pembelajaran secara *e-learning* pada masa pandemi Covid-19. Untuk itu dibutuhkan kemampuan adaptasi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning*.

Adapun ditemukan bahwa peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran *e-learning* belum mampu mengelola waktu belajar dengan baik, seperti terlambat mengumpulkan tugas yang disebabkan rasa kebebasan karena tidak bertatap langsung dengan guru. Namun dari kesiapan fisik dan sumber belajar sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari absensi siswa setiap harinya melalui padlet, tidak ada yang memberikan keterangan izin atau sakit. Untuk ketersediaan sumber belajar pun dari wawancara yang telah dilakukan setiap peserta didik memiliki buku sebagai sumber belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan kesiapan pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi ini lumayan banyak juga, antara lain masalah ketrampilan menggunakan *e-learning* masih kurang, karena perangkat yang tidak semua siswa punya. Untuk mengatasi ini, adalah melatih mereka secara singkat tentang internet dan komputer dan tentu diharapkan mereka dapat berlatih sendiri. Kemudian hambatan dari guru sendiri, jadi guru di sini tidak semuanya menggunakan internet dan mereka kerjanya juga kan tidak selalu didepan internet banyak kerjaan yang lain, jadi perlu adanya waktu-waktu yang senggang untuk mereka bisa mengakses internet.

Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui siswa merasa kewalahan dan siswa tidak siap secara fisik dalam pembelajaran *e-learning*. Banyaknya tugas, kendala jaringan dan juga dalam pembelajaran terkadang membutuhkan waktu berjam-jam karena pembelajaran *e-learning* fleksibel membuat para siswa mudah lelah dan bahwa ada siswa yang sakit.

3. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses kesiapan pembelajaran *e-Learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi

Menurut Silahuddin, (2015:48) *e-learning* merupakan pembelajaran tatap muka yang dikemas dalam bentuk digital dengan bantuan teknologi internet. Menurut Nugraheni & Dina, (2017:112) *e-learning* dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun sehingga lebih fleksibel untuk proses pembelajarannya. Berdasarkan pendapat tersebut terbentuk melalui inovasi pembelajaran terkini yakni dengan e-learning. adalah suatu sikap yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan usaha lebih keras karena tertarik untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran adalah menyiapkan perangkat untuk belajar, seperti kuota dan komputer, kesiapan siswa dalam pembelajaran *e-learning* menumbuhkan siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi. yang awalnya belajar malas-malasan dengan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengertian dan arahan dari guru kesiapan pembelajaran *e-learning* ini berjalan sangat baik.

Dalam wawancara peneliti dengan siswa dalam ketertarikan siswa dalam kesiapan pembelajaran e-learning IPA Terpadu sangat besar, ini dapat dilihat dari cepatnya siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, membaca dengan baik materi yang diberikan dan mengumpulkan tepat waktu sesuai yang telah disepakati.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, kesiapan siswa dalam pembelajaran *e-learning* ini berpengaruh siswa. Dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika kesiapan siswa dalam pembelajaran *e-learning* berlangsung.. Pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru harus menciptakan kesiapan siswa dalam pembelajaran *e-learning* yang menarik dan meningkatkan belajar siswa. Cara untuk menumbuhkan belajar pada siswa dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada siswa dengan perkataan yang positif dan membangun siswa dalam kondisi belajar. Bisa juga dengan memperhatikan siswa pada saat kesiapan siswa dalam pembelajaran *e-learning* berlangsung.

Saran bagi peneliti, guru dan orang tua selalu memberikan motivasi kepada siswa dan anaknya agar tidak cepat bosan dalam proses kesiapan siswa dalam pembelajaran *e-learning*. Untuk guru bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dan selalu memperhatikan siswa dalam proses kesiapan siswa dalam pembelajaran *e-learning* yang berlangsung. Untuk orang tua juga memberikan kenyamanan dalam belajar, tidak selalu memaksa anak dalam belajar dan juga itu melihat situasi dan kondisi sang anak. Dan selalu memberikan perkataan positif dan yang membangun untuk semangat belajar anak, selalu mendampingi anak dalam proses pembelajaran dan membantu anak jika mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung

Dari pembicaraan tersebut dapat dipahami bahwa guru IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi memiliki kesiapan yang baik siswa dengan memberikan kesesuaian penggunaan metode pembelajaran e-learning, kesiapan pembelajaran *e-learning* ini pada dasarnya merupakan konsep atau metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Di samping itu, para pakar pendidikan mendefinisikan elearning sebagai proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip pembelajaran yang dipadu dengan teknologi. Atau dengan kata lain, sistem pembelajaran tidak menitikberatkan pada pertemuan tatap muka langsung antara siswa dan guru di dalam kelas. Melainkan, melalui proses digital yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Sehingga dapat memudahkan siswa belajar dimana saja dengan mendengarkan materi yang dikirimkan secara online menggunakan aplikasi.

. Ini terlihat bahwa kesiapan guru untuk meningkatkan belajar siswa sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari saat itu dengan baik, namun pelaksanaannya sangat tergantung pada faktor pendukung penerapan metode tersebut seperti yang disebutkan di atas.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapat dari wawancara melalui panggilan *Whatsapp*. Wawancara yang peneliti lakukan dengan 1 orang guru IPA Terpadu, dan beberapa orang siswa kelas VIII siswa di Mts Laboratorium Kota Jambi. Dalam hasil wawancara peneliti pada penelitian ini, peneliti sertakan kutipan jawaban dari beberapa responden saja yang jawabannya mewakili dari keseluruhan responden. Kemudian dilakukan triangulasi terhadap sumber data hasil wawancara lengkap sehingga dapat ditarik kesimpulan Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari penelitian ini.

Proses Kesiapan pembelajaran E-Learning IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi

Proses kesiapan pembelajaran *e-learning* merupakan suatu produk kemajuan teknologi yang terdapat pada bidang pendidikan. Kemudahan yang diperoleh dari pembelajaran menggunakan e-learning yakni menjadikan lebih fleksibel sebab pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Proses kesiapan pembelajaran *e-learning* yang diterapkan oleh guru sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



fungsi substitusi atau pengganti pembelajaran konvensional menunjukkan berbagai peran-peran baru dalam proses pembelajaran baik bagi pendidik atau tutor dan peserta didik. Melalui pembelajaran ini antara pendidik dan peserta didik tidak perlu bertemu fisik secara langsung, aktivitas pembelajaran cukup dilakukan melalui media yang dimiliki seperti menggunakan laptop maupun smartphone.

Pembelajaran melalui *e-learning* menyajikan materi belajar berupa e-book maupun modul yang mudah untuk diakses serta disimpan. Hal ini akan menarik untuk dipelajari kapanpun dan mudah dibawa kemanapun karena materi tersimpan di media elektronik yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari siswa dari materi yang telah didapatkan yakni adanya evaluasi online dengan memberikan latihan soal maupun tugas yang harus dikerjakan berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan tugas yang telah dikerjakan dilakukan evaluasi berupa penilaian terhadap masing-masing siswa sekaligus sebagai bukti kehadiran dari peserta didik secara online. Ketika didapatkan materi atau tugas yang belum dipahami disediakan ruang untuk diskusi online sehingga menjadikan siswa mempunyai tekad yang kuat dalam memahami materi. Kegiatan pembelajaran dalam suatu kelompok pasti ada yang menghandel agar keberjalanan sesuai dengan tujuan yang ada. Sebagaimana dalam pembelajaran e-learning ini, terdapat tutor online yang siap memajemen kegiatan pembelajaran baik ketika pembelajaran berlangsung maupun diluar kegiatan pembelajaran, seperti merespon atau menjawab pertanyaan peserta didik ketika bertanya secara online. Hal ini akan memacu perhatian dan keikutsertaan siswa yang dalam dirinya ada rasa penasaran terhadap apa yang dipelajari. Penyampaian materi maupun diskusi dari guru akan lebih menarik perhatian siswa ketika penyampaiannya dilakukan dengan bantuan multimedia seperti adanya video, audio dan lainnya.

Maka selama masa pandemi ini sekarang ini sangat dibutuhkan kesiapan seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam menghadapi pembelajaran sela dirumah, dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perkembangan teknologi yang semakin canggih sangat menguntungkan dalam masa pandemi ini karena memegang peran amat penting dan dapat memberikan arah yang konkrit dalam perkembangan dunia pendidikan. Sehingga, salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* saat ini adalah media *e-learning*. Berdasarkan pengamatan terhadap siswa di Mts Laboratorium Kota Jambi, sebagian siswa merasa cukup jenuh dengan kegiatan belajar yang serba *online* atau *e-learning*. Terlebih lagi siswa kelas VIII, sudah melakukan *e-learning* sejak awal pandemi sampai sekarang ini. Selain *e-learning*, faktor lainnya yang memberi pengaruh belajar siswa yaitu kesiapan belajar. Kesiapan atau *readiness* yang baik mampu menunjang proses belajar siswa menjadi lebih optimal. Kesiapan belajar adalah kondisi atau sikap yang harus dimiliki setiap siswa. Kesiapan atau *readiness* dalam hal belajar tidak boleh diabaikan, sebab proses belajar harus beriringan dengan kesiapan, sehingga memudahkan siswa dalam memahami serta menerima materi yang diutarakan oleh guru, selain itu juga mendorong atau mendesak siswa untuk memberikan tanggapan yang positif, yang mana kondisi tersebut akan memberi pengaruh siswa.

Kondisi siswa yang siap mendapat materi dari guru pun akan memberi pelajaran yang positif pada siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Mulyani (2013), mengatakan bahwa kesiapan belajar yang dilakukan dengan baik membuat siswa dapat mengikuti aktivitas belajar dengan aktif serta mudah menyerap pelajaran. Dengan kata lain, bila memiliki kesiapan cukup matang, maka akan memperoleh kemudahan dan konsentrasi dalam belajar. Kesiapan belajar akan mendorong atau mendesak siswa mampu mengerti apa yang dipaparkan oleh guru, merespon setiap pertanyaan yang dilemparkan oleh guru, serta menjadikan belajar adalah sebagai kebutuhan.

Dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran *elearning* yang diterapkan oleh guru selama ini menambah pengetahuan dan ketertarikan siswa secara personal selama belajar secara daring, dimana guru memberikan pembelajaran dengan memberikan video pembelajaran semenarik mungkin melalui virtual. Kesiapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran *e-learning* memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada belajar siswa di Mts Laboratorium Kota Jambi pada masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, rumusan yang menyatakan bahwa ada kesiapan pembelajaran *elearning* siswa di Mts Laboratorium Kota Jambi dapat diterima hal ini terlihat bahwa siswa dapat mengunduh materi dan tugas secara *online*, mengunduh evaluasi belajar atau hasil belajar secara *online*, mengunggah hasil tugas melalui media *e-learning*. Dalam komunitas atau kelompok, siswa dapat memajukan pembelajaran secara *online* di grup, *sharing* informasi serta saling berbagi ilmu yang dipelajari dalam pembelajaran IPA Terpadu. Peran guru *online* juga menempati posisi yang penting, dimana siswa mendapat bimbingan dari guru meski secara *online* bahkan terlibat aktif dalam kegiatan belajar menggunakan media *e-learning* (*Google Classroom*, Aplikasi *Video Conference*, *Whatsapp*, dll). Siswa juga memanfaatkan media/platform *e-learning* untuk mendukung interaksi dengan guru ataupun sesama siswa tanpa kendala jarak.

2. Hambatan yang dialami siswa dalam proses kesiapan pembelajaran *e-learning* IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi

Dalam penelitian ini dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa faktor penghambat pembelajaran daring yang dihadapi guru dan siswa. antara lain akses internet yang sulit, ada siswa yang tidak memiliki alat komunikasi, kurangnya respon anak saat mengikuti pembelajaran, dan kurangnya pengawasan orang tua. Perangkat keras yang tidak memadai, perangkat lunak yang tidak sesuai, dapat berdampak negatif terhadap penggunaan teknologi di kelas. Hambatan terkait infrastruktur ini mungkin lebih sulit dilampaui dalam konteks pandemi (Bao, 2020). Hambatan terkait siswa yang tidak memiliki alat komunikasi sudah dapat diatasi dengan cara siswa mengambil materi dan tugas langsung ke sekolah secara bergiliran dan mematuhi protokol kesehatan. Maksimalnya kegiatan pembelajaran tergantung pada sarana komunikasi yang dimiliki baik siswa maupun guru (Purwanto, dkk., 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hambatan yang dihadapi siswa antara lain akses internet yang kurang memadai dikarenakan hp android Cuma 1 dipake bersama-sama dengan saudara yang lain sehingga ketika tugas yang diberikan oleh guru melalui media tidak cepat direspon oleh siswa sehingga siswa lambat mengumpulkan tugas yang telah di berikan. Faktor ke 2 terhambatnya dalam kesiapan pembelajaran *e-learning* disebabkan terbatasnya kuota internet sehingga mengakibatkan terkendalanya pembelajaran IPA Terpadu secara virtual. Kondisi jaringan akses yang tidak stabil menuntut siswa untuk mencari tempat yang memiliki akses internet untuk dapat mengikuti pembelajaran (Alchamdani, dkk., 2020). Sesuai dengan pernyataan Aji (2020) bahwa jaringan internet yang belum merata di pelosok negeri dapat menghambat pembelajaran daring. Tidak semua lembaga pendidikan dapat menikmati internet. Sejalan dengan hasil penelitian Hamdani & Priatna (2020) bahwa koneksi internet merupakan hal utama untuk terciptanya pembelajaran secara daring. Tanpa adanya koneksi internet, maka tidak akan tercipta interaksi yang sifatnya langsung antara guru dan siswa. Penelitian Purwanto, dkk. (2020) hal yang paling menghambat kegiatan proses pembelajaran IPA Terpadu secara online adalah keterbatasan sarana dan prasarana dan jaringan internet. Baik guru maupun siswa harus memiliki akses internet yang memadai supaya tidak terjadi kendala saat melaksanakan strategi pembelajaran saat pandemi (George, 2020). Perlunya perhatian khusus untuk siswa yang tidak mempunyai kuota dan laptop dan yang tidak memiliki koneksi internet dan kepemilikan teknologi yang terbatas yang menjadi kendala dalam kesiapan pembelajaran e learning

3. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses kesiapan pembelajaran E-Learning IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi

Berdasarkan wawancara peneliti didapatkan bahwa pembelajaran di sekolah lebih efektif daripada pembelajaran secara virtual. Dimana siswa mendapatkan kesulitan memahami materi jika belajar sendiri. Siswa juga tidak bertanya langsung ke guru jika ada materi yang tidak paham. Dengan adanya kendala, pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak maksimal. Materi pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak tersampaikan secara keseluruhan dikarenakan keterbatasan waktu. Tidak semua siswa dapat menangkap materi pembelajaran. Derajat kemampuan dan tingkat kepercayaan diri semua siswa menurut Dhawan (2020) tidaklah sama. Beberapa siswa merasa tidak nyaman saat belajar online, yang menyebabkan bertambahnya kebingungan. Tidak memadainya teknologi dan penyesuaian proses pembelajaran dapat menghambat proses pengajaran dan menciptakan ketidakseimbangan.

Riyana (2013) menyatakan bahwa pembelajaran e-learning menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Pada pembelajaran IPA Terpadu diperlukan pemahaman materi yang lebih dan penjelasan dari guru yang detail. Saat pembelajaran normal saja belum tentu siswa dapat menangkap materi pelajaran secara keseluruhan. Sesuai dengan hasil penelitian wawancara kegiatan siswa dalam kesiapan pembelajaran e-learning memberikan pengaruh ini dapat di temukan dari hasil wawancara peneliti dengan siswa, dimana kesiapan belajar memegang peran penting dalam keberhasilan belajar dengan didukung oleh belajar yang tinggi.

Oleh karena itu, kesimpulannya adalah kesiapan pembelajaran e-learning memberikan pengaruh positif siswa di Mts Laboratorium, dilihat dari masa pandemi Covid-19, tampak dari minat siswa berupa pmasasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, mendengarkan dengan penuh perhatian saat kelas sedang berlangsung, keterlibatan siswa dengan aktif berdiskusi atau bertanya jawab, ketertarikan dalam kegiatan belajar kelompok maupun individu serta siswa menaruh perhatian penuh ketika dikelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan, maka dapat disimpulkan:

Dengan menerapkan proses kesiapan pembelajaran e-learning dapat meningkatkan belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, selama kegiatan belajar berjalan dengan lancar. aplikasi yang sering digunakan adalah whatshap karena sistem pembelajaran selama pandemi ini adalah online, proses pembelajaran online sangat jauh berbeda dngan tatap muka dikarenakan setiap guru tidak langsung bertemu dengan muridnya melainkan hanya lewat handphone. Jadi guru menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda dan bervariasi seperti mengirim vidio dengan membuat pertanyaan atau gambar untuk menebak jawaban, sehingga bisa mendapatkan perhatian dari siswa agar pembelajaran berjalan dengan maksimal, agar kesiapan pembelajaran e-learning IPA Terpadu tidak terlalu monoton guru melakukan penyampaian materi pembelajaran biasanya dilakukan dengan praktek/uji eksperimen.

Faktor yang mendukung dan menghambat proses kesiapan pembelajaran e-learning agar dapat meningkatkan belajar siswa di Mts Laboratorium Kota Jambi yaitu faktor pendukungnya adalah lebih hemat waktu, leluasa belajar dan bisa memanfaatkan handphone dengan sebaiknya sedangkan faktor penghambatnya masih adanya siswa yang tidak mempunyai handphone sehingga seringkli ketinggalan informsi dan juga jaringan yang lelet serta kehabisan kuota walaupun begitu mereka masih belajar mandiri dengan antusias dalam pengawasan orangtua.

Kegiatan yang dilakukan siswa untuk melaksanakan pembelajaran adalah menyiapkan perangkat untuk belajar, seperti kuota dan komputer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Mts Laboratorium Kota Jambi maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Dari hasil penelitian ini hendaknya bisa dijadikan bahan informasi dan masukan serta dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang proses kesiapan siswa dalam pembelajaran E-Learning pada mata pelajaran IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi.

Kepada pemerintah agar lebih memperhatikan pendidikan selama masa pandemi ini karena masih banyak siswa yang membutuhkan fasilitas belajar seperti wifi atau kuota gratis untuk siswa agar bisa belajar dengan nyaman tanpa adanya hambatan.

3. Kepada guru untuk terus berupaya meningkatkan proses kesiapan siswa dalam belajar dengan memiliki berbagai strategi mengajar yang variatif, dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar dan dilengkapi dengan metode-metode lainnya agar penggunaannya lebih efektif dan efisien
4. Kepada orang tua/wali murid untuk membantu upaya guru dalam proses kesiapan siswa dalam pembelajaran E-Learning pada mata pelajaran IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi, dengan mengontrol, membimbing, mengarahkan, dan mengetahui hasil belajarnya akan membantu siswa dalam belajar. Tanpa kerjasama yang saling mempengaruhi, maka sulit menciptakan belajar siswa.

Kepada siswa untuk giat belajar dan selalu memiliki kesiapan dalam belajar agar bisa berprestasi selama bersekolah, karena dengan memiliki kesiapan atau keinginan yang tinggi hambatan-hambatan yang berat sekalipun akan dapat diselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba (1980) Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: PT.Alma.arif,.
- Akbar, A. (2006). Panduan Cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi. Yogyakarta: Gava Media
- Amri, S., Elisah, T., & Setyono, H. A. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Anshari. (1996). Kamus Psikologi. Surabaya: Usaha Nasional
- Arikunto (2013) Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek). Jakarta: Rineka Cipta
- Aydın, C. H., & Tasci, D. (2005). Measuring Readiness for e-Learning Reflections from an Emerging Country. Educational Technology & Society Anadolu University, 8, 244–257.
- Arif Kurniawan (2014) Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta (Jurnal Prodi Pendidikan Yogyakarta)
- Budhiraja, R., & Sachdeya, S. (2002). E-readiness Assessment (India). Retrieved January 1, 2016, from <http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/APCITY/UNPAN014673.pdf>
- Chapnick, S. (2000). E-Learning Readiness Assessment. Retrieved January 1, 2016, from <http://www.researchdog.com>
- Crow dan Crow (2013) Psikologi Pendidikan, Surabaya: Bina Ilmu
- Degeng, & Sudama, I. N. (1989). Ilmu Pengajaran Takstonomi Variabel. Jakarta: Depdikbud
- Dalyono (2013) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, (2013) Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, D. (2014). Pengembangan E-learning Teori dan Desain. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dini Oktarika (2015) Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah E-Learning Di

Program Studi P.TIK (Jurnal Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, IKIP PGRI Pontianak)

Hanafiah, N., & Suhana, C. (2012). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama

Haney, D. (2002). Assessing Organizational Readiness for E-Learning: 70 Questions To Ask. *Performance Improvement*, 41(4), 8–13. <http://doi.org/10.1002/widm.45>

Hasbullah (2013) Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers/Hurlock (2013)

Hurlock (2013) *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Erlangga

Julia Anis Handayani^{1,*}, Azmi Al-Bahij², Herwina Bahar³, Iswan⁴ (2020) Analisis Kesiapan Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri Ciputat 04 di Masa Pandemi Covid-19 (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta)

Little, D. (2004). Appendix A E-Readiness assessment Questionnaire. Retrieved January 4, 2016, from dlittle@ptsgconsulting.com.

M. Alisuf Sabri (2013) Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya)

Moedjiarto. (2002). Karakteristik Sekolah Unggul. Surabaya: Duta Graha Pustaka

Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh. Bandung: Alfabeta.

Munir. (2010). Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.

Hadi, N., & Nur, I. (2013). Tingkat Kesiapan (Readiness) Implementasi E-learning di Sekolah Menengah Atas Kota Yogyakarta. Yogyakarta

Nurfuadi. (2012). Profesionalisme Guru. Purwokerto: STAIN Press.

Prakoso, K. S. (2005). Membangun E-learning dengan Moodle. Yogyakarta: Andi Offset

Priyanto. (2008). Model E-Learning Readiness Sebagai Strategi Pengembangan E-Learning. International Seminar Proceedings, Information And Communication Technology (ICT) In Education. The Graduate School, Yogyakarta State University

Prawiradilaga, Ariani, and Handoko, (2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- Rusman. (2013). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada Saekow and Samson (2011)
- Ralmugiz (2015) Aplikasi Model MCKINSEY 7S Untuk Evaluasi Penerapan E-Learning di Sekolah Menengah Atas BOPKRI Yogyakarta. (Jurnal Prodi Pendidikan Yogyakarta)
- Sagala, S. (2011). Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta
- Schreurs, J., & Al-Huneidi, A. M. (2012). E-Learning Readiness in Organizations. International Journal of Advanced Corporate Learning (iJAC), 5, 4–7.
- Singgih D. Gunarsa dan Ny. Singgih D.G (2013) Psikologi Prestasi. Jakarta : Gunung Mulia
- Sumanto, (2013) Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudirman, S. (2002). Studi Penjajagan tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran di SLTA di Wilayah Jakarta dan Sekitarnya. Jakarta, Badan Penelitian Dan Pengembangan-Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono (2009) Statistik Untuk Penelitian. Bandung :Alfabeta
- Suparlan. (2005). Menjadi Guru Efektif. Yogyakarta: HIKAYAT Publisng
- Surjono, D. H. (2013). Membangun Course E-learning Berbasis Moodle. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryabrata, (2006) Psikologi Pendidikan, Jakarta : Raja Grapindo Persada
- Sutarjo, A. (2012). Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sutopo, A. H. (2012). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syamsul Jamal (2020) Analisis Kesiapan Pembelajaran Elearning Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan (Jurnal SMK Negeri 1 Tambelangan)
- Tampubolon(1993) Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak, Bandung: Angkasa
- Teddy, & Swatman, P. M. C. (2006). E-learning Readiness of Hong Kong Teachers. The Journal of Education Research University of South Australia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Trianto, (2013) Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Vosloo, S., & Belle, J.-P. Van. (2009). E-Government and E-Readiness of Non-Profit Organisations in the Western Cape, South Africa. Retrieved January 2, 2016, from <http://www.commerce.uct.ac.za>

Walgito, B. (2004). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset

Wena, M. (2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Angkasa.

Wirastwan, G. (2005). Membuat CD Multimedia dan Interaktif untuk bahan ajar E-learning. Jakarta: Alex Media Komputindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KISI – KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul Skripsi

: Proses Kesiapan Pembelajaran E-Learning
IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi

Definisi Operasional

- :
1. Proses Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi
 2. E-learning adalah kegiatan pendidikan atau pembelajaran melalui media elektronik

Nama
Nim

: ZULPA HASANAH
207173058

Kisi-Kisi Instrument Kesiapan Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar IPA Terpadu di Mts Laboratorium Kota Jambi

No	Variabel	indikator	Deskriptor	No item
1.	Kesiapan belajar	Perhatian Belajar	a) Konsentrasi	3
			b) Tanggap	3
			c) Ketertarikan terhadap materi	3
	Nasution (2003:179)	Motivasi Belajar	a) Kehadiran	3
			b) Penyelesaian tugas	3
			a) Keseriusan dalam belajar	3

Jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana peneliti menggunakan Teknik Pengumpulan Data sebagai berikut :

1. Metode Observasi
2. Metode Wawancara
3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, sampel yang diteliti adalah 47 siswa kelas VIII Mts Laboratorium Kota Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022

Kriteria : Dalam pengambilan sampel berdasarkan spontanitas atau kebetulan, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dan juga yang kebetulan ditemui itu cocok siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas dimana sampel yang dipakai adalah siswa kelas VIII Mts Laboratorium Kota Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022



ANGKET RESPONDEN PROSES KESIAPAN PEMBELAJARAN E-LEARNING IPA TERPADU MTs LABORATORIUM KOTA JAMBI

A. Biodata Responden

Guru/Peneliti :
 Nama Siswa :
 Nama Orang Tua :
 Jenis Kelamin :
 Kelompok :
 Hari/Tanggal :

B. Tujuan dan Petunjuk

Menjawab semua pertanyaan yang diajukan peneliti

PETUNJUK PENGISIAN

No	Pertanyaan
1.	Ketika belajar IPA Terpadu bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru melalui media online
2.	Bagaimana tingkat konsentrasi adek dalam kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu ketika guru menyampaikan materi melalui online
3.	Bagaimana tingkat konsentrasi adek dalam kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu selama pembelajaran online beraktifitas seolah – olah adek menyimak materi tetapi sebenarnya tidak
4.	Jika guru melontarkan pertanyaan saya dapat menjawabnya diasaat pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu selama pembelajaran online
5.	Saya dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar tentang kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu
6.	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu selama masa pandemi sekarang untuk menjawab pertanyaan dari guru
7.	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu seluruh mata pelajaran yang telah dipelajari
8.	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu Pada saat awal pembelajaran apakah ada hal yang menarik pada pelajaran yang akan adek pelajari
9.	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu Pada saat awal pembelajaran ketika menyiapkan kebutuhan belajar yang diperlukan
10.	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu apakah sdek tidak pernah terlambat ketika mengumpulkan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

11	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu yang adek pelajari apakah adek tidak pernah membolos dalam belajar
12	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu yang adek pelajari apakah adek akan menolak ajakan teman yang mengajak untuk membolos dalam belajar secara online
13	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik
14	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu
15	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu dapat mengerjakan tugas – tugas dengan mandiri tanpa bantuan orang lain
16	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu disaat Saat pelajaran sedang berlangsung, apakah adek tidak bercanda dengan teman
17	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu yang adek kerjakan sekarang dan apakah adek berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
18	Bagaimana kesiapan pembelajaran E-Learning Ipa Terpadu yang adek kerjakan sekarang apakah tidak akan mengerjakan tugas yang diberikan dengan asal – asalan

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Peneliti dengan Ibu Rogaya Guru Mata Pelajaran IPA Terpadu



Gambar 2. Wawancara Peneliti dengan Ibu Rogaya Guru Mata Pelajaran IPA Terpadu

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

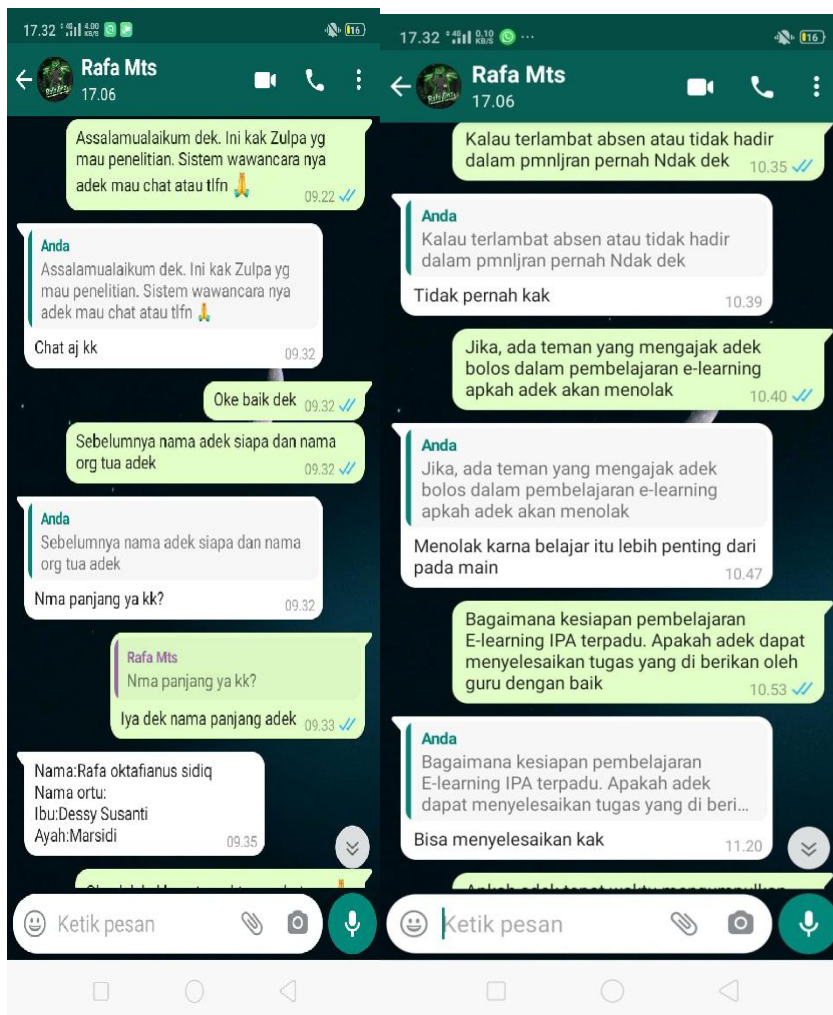
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

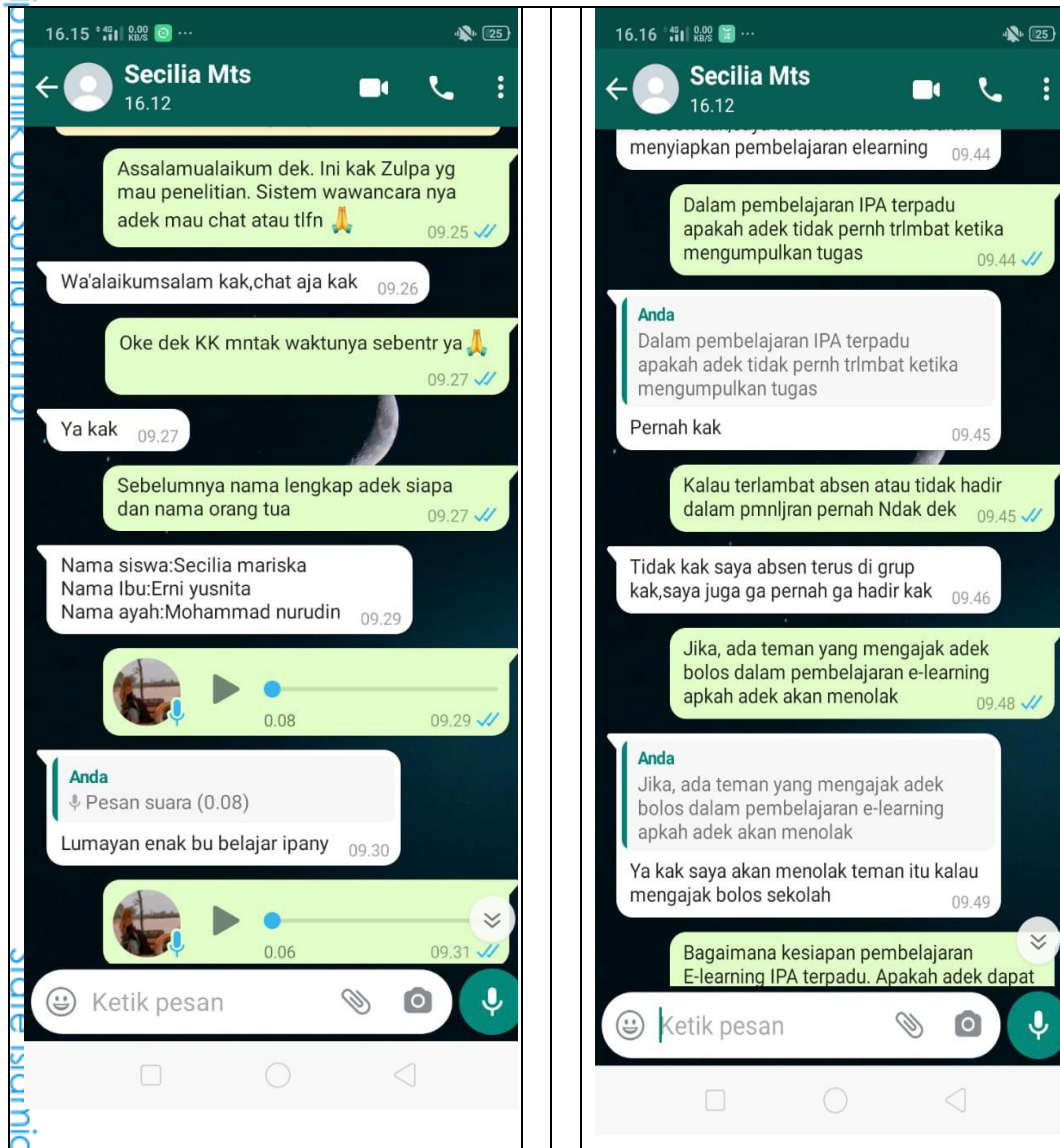
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



Gambar 3 . Wawancara peneliti dengan RF siswa kelas VIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sukha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sukha Jambi

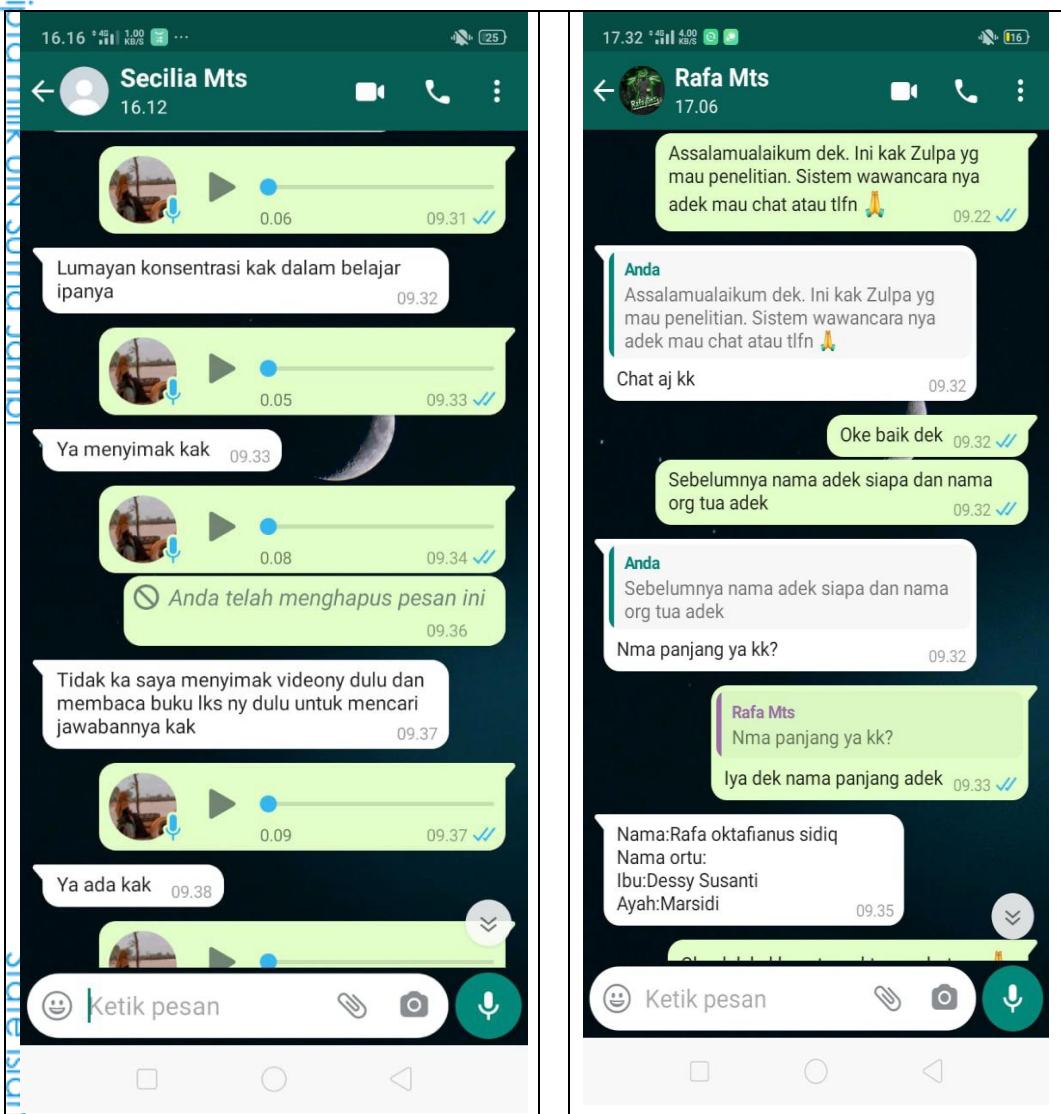


Gambar 4. Wawancara peneliti dengan SC siswa kelas VIII



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

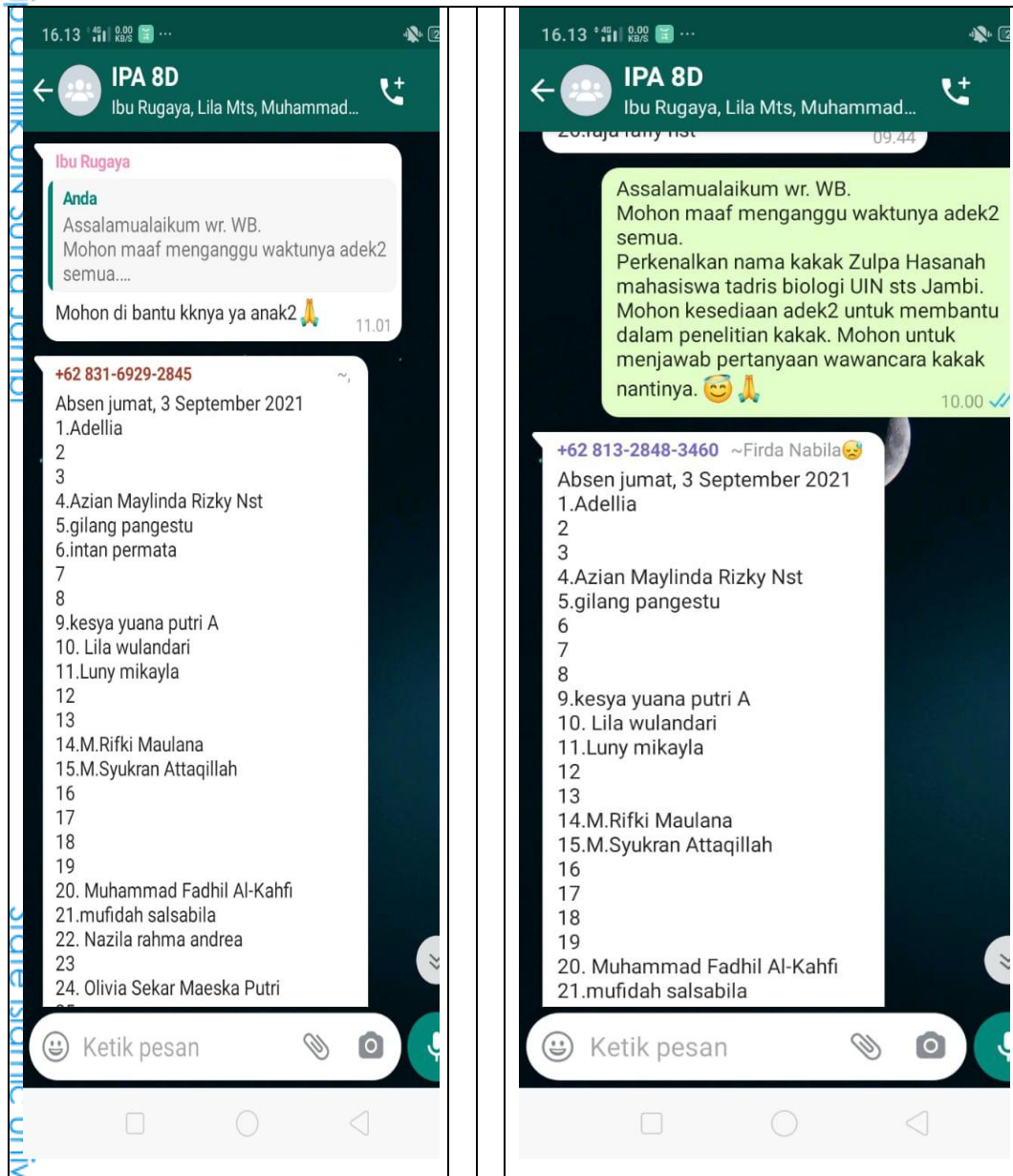
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi



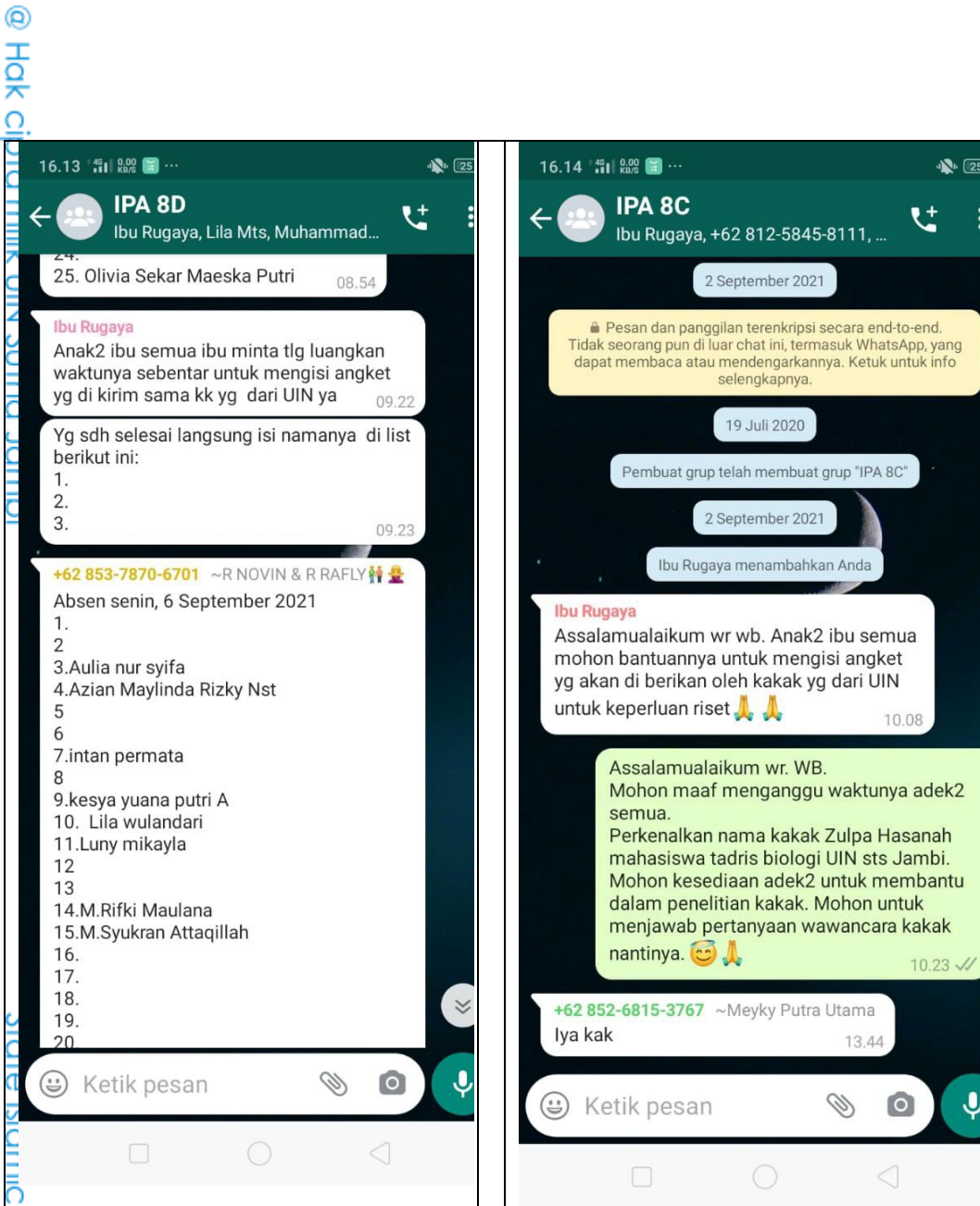
Gambar 5. Wawancara peneliti dengan SC siswa kelas VIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi



Gambar 6. Absen Grup



Gambar 7, Absen Grup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURICULUM VITUE)



Nama : Zulpa Hasanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / tgl lahir : kunangan 02 April 1999
Alamat : Kunangan RT 01, Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
Pekerjaan : Mahasiswa UIN STS Jambi
Alamat Email : zulpahasanahbinnazmi020499@gmail.com
No Hp 082280406976

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 91 Desa Kunangan Tahun
2. SMP Negeri 5 Tebo Tahun
3. SMK Negeri 4 Kota Jambi tahun 2017

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi :

1. Himpunan Mahasiswa Islam

Moto Hidup : Mulailah Dari Mana Anda Berada. Gunakan Yang Anda Miliki. Lakukan Apa Yang Anda Bisa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax: (0741) 583183 - 584118 website: www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B-1ot:J6 /D.1.1/PP.00.9/Orf2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UrN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara:

Nama/NIM	Zulpa Hasanah
Semester	VIII (DELAPAN)
Jurusan	BIOLOGI
Tahun Akademik	2020 / 2021

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

Kesiap:m Pembelajarano E-learoing Terhadap Mioat Belajar IPA Terpadu MTs Laboratorium Kota Jambi

Dengan metode pengum.pulan data : **Kualitatif**

Demikianlah dihar.pkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Mengetahui
Telah diterima di
Pada Tanggal

Mengetahui
Telah Kembali
Pada Tanggal

Hak Cipta milik UIN Suntha Jambi
 1. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax: (0741) 583183 - 584118 website: www.iainjambi.ac.id

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B-10b0 /D.I.1/PP.00.9/Clr/2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara:

Nama/NIM	Zulpa Hasanah
Semester	VIII (DELAPAN)
Jurusan	BIOLOGI
Tahun Akademik	2020 / 2021


Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:

Kesiapan Pembelajaran E-learning Terhadap Minat Belajar IPA Terpadu MTs Laboratorium Kota Jambi

Dengan metode pengumpulan data : **Kualitatif**

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Prof. Dr. Rishita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

State Islamic University of Sulth

Mengetahui

Telah diterima di : **MTs Laboratorium**
Pada Tanggal : **18 - 08 - 2021**

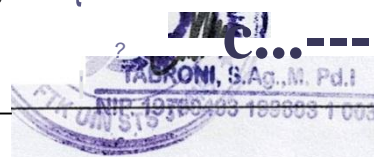


TARKONI, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19720403 199603 1 002

Mengetahui : , t ;

Telah Kembali : 1 \: - WI" **ft-t t.,'**

Pada Tanggal : / /



TARKONI, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19720403 199603 1 002